

# KOTA TERNATE DALAM ANGKA 2020



# KOTA TERNATE DALAM ANGKA 2020





**Kota Ternate Dalam Angka**  
***Ternate Municipality in Figures***  
**2020**

**No. Publikasi/***Publication Number:* 82710.2003

**Katalog/Catalog:** 1102001.8271

**Ukuran Buku/***Book Size:* 15 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/***Number of Pages:* xxvi + 296 halaman/*pages*

**Naskah/***Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Penyunting/***Director:*

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Desain Kover oleh/***Cover Designed by:*

Badan Pusat Statistik Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Ilustrasi Kover/***Cover Illustration:*

Pemandangan Kota Ternate

**Diterbitkan oleh/***Published by:*

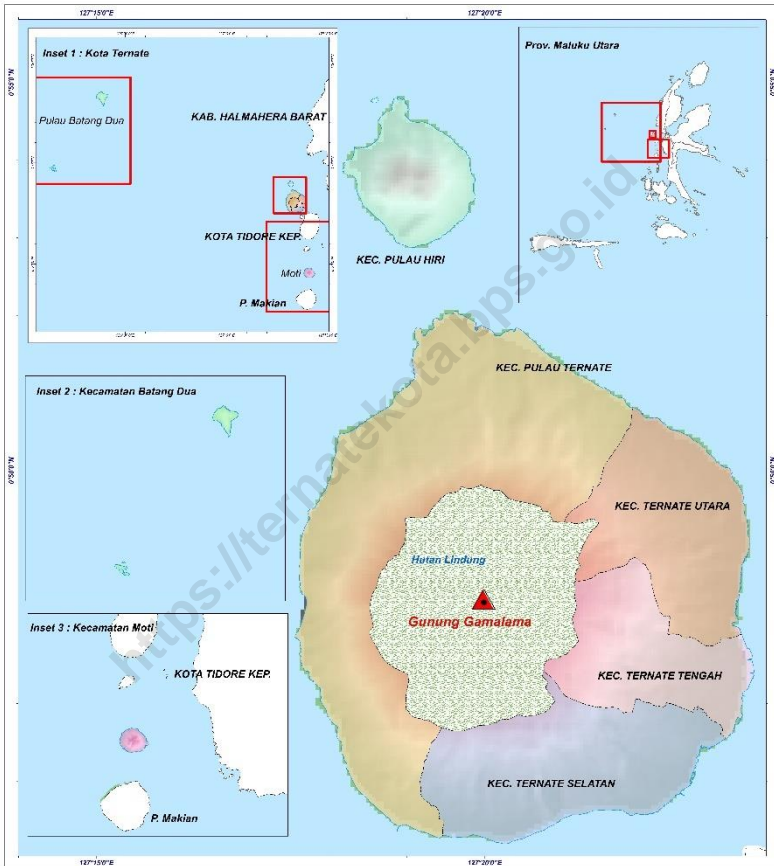
© BPS Kota Ternate/ *BPS-Statistics of Ternate Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

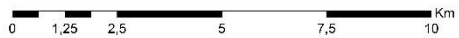
# PETA WILAYAH KOTA TERNATE

## MAP OF TERNATE MUNICIPALITY



### PETA WILAYAH KOTA TERNATE TAHUN 2015

Skala :





**KEPALA BPS KOTA TERNATE**  
*CHIEF STATISTICIAN OF TERNATE MUNICIPALITY*



**Muhammad Rismat R, SE, M.Si**







## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Perencanaan pembangunan di berbagai bidang membutuhkan fungsi data statistik sebagai acuan untuk perencanaan dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Publikasi Kota Ternate Dalam Angka 2020 ini menyajikan data statistik dari berbagai sumber baik produk Badan Pusat Statistik (BPS) berupa output dari berbagai kegiatan BPS maupun dtata yang bersumber dari instansi lain yang ada di Kota Ternate.

Secara umum publikasi ini menggambarkan kondisi Kota Ternate selama tahun 2019 dengan berbagai bidang cakupan antara lain sosial dan ekonomi.

Penerbitan publikasi ini banyak ditunjang oleh dukungan berbagai pihak terutama dinas/instansi yang telah memberikan datanya, untuk itu kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Kami harapkan publikasi ini dapat membantu berbagai pihak terutama perencana dan pengambil kebijakan pembangunan di Kota Ternate.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Ternate, Mei 2020  
Kepala BPS Kota Ternate

MUHAMMAD RISMAT R., SE, M.Si



**PREFACE**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

*The Ternate Municipality in Figures 2020 became a part to accomplish our statistic function, those are to spread statistic data/informations for planning and evaluation in Ternate Municipality development.*

*This book also contain information that derivate from survey and census which held by Ternate Statistic's and other institutions.*

*The Information in this book can be imaging of Ternate Municipality condition in every aspect that we serve in analysis, table and graphics.*

*We are grateful for many institution that give lot of contributions for this book so it can be publish on time, we give our highly appreciate.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Ternate, Mei 2020  
Chief Statistician of Ternate  
Municipality*



MUHAMMAD RISMAT R., SE, M.Si

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Ternate .....	iii
<i>Map Of Ternate Municipality</i> .....	iii
Kepala BPS Kota Ternate.....	v
<i>Chief Statistician Of Ternate Municipality</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxv
Geography and Climate .....	1
1. Geografi dan Iklim.....	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography</i> .....	9
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Conditions</i> .....	14
2. Pemerintahan .....	19
<i>Government</i> .....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	27
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	29
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Regional People's Representative Council</i> .....	36
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i> .....	39
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	59
4. Sosial dan Kesejahteraan .....	67
<i>Social and Welfare</i> .....	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	85
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	113
4.3 Bencana Alam/ <i>Natural Disasters</i> .....	125
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	129

4.5	Agama/ <i>Religion</i> .....	133
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	136
5.	Pertanian .....	1
	Agriculture.....	1
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	19
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	21
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	39
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	43
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	44
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	48
6.	Industri dan Energi .....	54
	Industry and Energy .....	54
7.	Perdagangan.....	69
	Trade .....	69
8.	Hotel dan Pariwisata.....	77
8.1	Hotel.....	85
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	88
9.	Transportasi dan Komunikasi .....	93
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	101
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	106
10.	Harga-Harga.....	109
	Prices .....	109
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	119
	Population Expenditure and Food Consumption .....	119
12.	Pendapatan Regional.....	270
	Regional Income.....	270
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota .....	287
	Regency/Municipal Comparison .....	287

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	<b>1</b>
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	<b>1</b>
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	<b>9</b>
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict</i> .....	9
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km) <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)</i> .....	10
1.1.3 Lokasi dan Ketinggian Gunung <i>Location and Altitude of Mountains</i> ..	11
1.1.4 Nama Danau dan Lokasinya <i>Name of Lakes and Their Location</i> .....	12
1.1.5 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate <i>Area of Islands in Ternate</i> .....	13
<b>1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITIONS</b>	<b>14</b>
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari, 2019 <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays, 2019</i> .....	14
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2019 <i>Average Temperature and Humidity by Month, 2019</i> .....	15
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2019 <i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month, 2019</i> .....	16
1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan, 2019 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month, 2019</i> .....	17
1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2019 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month, 2019</i> .....	18

<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN</b>	<b>19</b>
	<b>GOVERNMENT</b>	<b>19</b>
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	<b>27</b>
2.1.1	Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan, 2019 <i>Names of District Capital and Number of Villages, 2019</i> .....	27
2.1.2	Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2000 - 2019 <i>Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2000 - 2019</i> .....	28
<b>2.2</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	<b>29</b>
<b>2.3</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL</b>	<b>36</b>
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Political Parties and Sex, 2019</i> .....	36
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE</b>	<b>39</b>
<b>3.</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>	<b>45</b>
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	<b>55</b>
3.1.1.	Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, pada tahun 2017, 2018, dan 2019 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ternate, at 2017, 2018, and 2019</i> .....	55
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2019</i> .....	56
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2019</i> .....	57
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Ternate, 2019</i> .....	58

<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	<b>59</b>
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2019</i> .....	59
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Ternate, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by job During The Previous Week in Ternate, 2019</i> .....	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2019</i> .....	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2019</i> .....	62
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2019</i> .....	63
3.2.6	Jumlah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Ternate menurut Sektor, 2019 <i>Number of Regional Minimum Wages of Ternate Municipality by Sector, 2019</i> .....	65
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN</b>	<b>67</b>
	<b>SOCIAL AND WELFARE</b>	<b>67</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	<b>85</b>
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019</i> .....	85

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i> .....	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019</i> .....	91
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i> .....	94
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019</i> .....	97
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019</i> .....	100
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019</i> .....	103
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019</i> .....	106
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of</i>	



	<i>Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019 .....</i>	109
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	<b>113</b>
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2019 .....</i>	113
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2019 ...</i>	115
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2019.....</i>	116
4.2.4	Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2019 <i>Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2019.....</i>	118
4.2.5	Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2019 .....</i>	119
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2019.....</i>	120
4.2.7	Jumlah Klinik/Fasilitas Kesehatan yang melayani Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Clinics / Health Facilities serving Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2019.....</i>	121
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2019 .....</i>	122
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2019 .....</i>	123

<b>4.3</b>	<b>BENCANA ALAM/NATURAL DISASTERS</b>	<b>125</b>
4.3.1	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2019</i> .....	125
4.3.2	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2019</i> .....	126
4.3.3	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019</i> .....	127
4.3.4	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019</i> .....	128
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	<b>129</b>
4.4.1	Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2017–2019 <i>Number of Police Offices in Ternate, 2017–2019</i> .....	129
4.4.2	Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2017–2019 <i>Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2017–2019</i> .....	130
4.4.3	Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2017–2019 <i>Number of Police Officers in Ternate, 2017–2019</i> .....	131
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2019</i> .....	132
<b>4.5</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	<b>133</b>
4.5.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2019</i> .....	133
4.5.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2019</i> .....	134
4.5.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah	

	Menurut menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age, Sex, and Subdistrict, 2019</i> .....	135
<b>4.6</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	<b>136</b>
4.6.1	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Beneficiaries (Family Head) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2019</i> .....	136
4.6.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2014–2019 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2014–2019</i> .....	137
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kota Ternate, 2013–2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ternate, 2013–2018</i> .....	138
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate dan Komponennya, 2015–2019 <i>Human Development Index of Ternate and Its Components, 2015–2019</i> .....	139
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN</b>	<b>1</b>
	<b>AGRICULTURE</b>	<b>1</b>
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	<b>19</b>
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Ternate Municipality, 2019</i> ....	19
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Rice Equivalent Production by Subdistrict in Ternate Municipality, 2019</i> .....	20
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	<b>21</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2019</i> .....	21
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2019</i> .....	23

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019</i> .....	25
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018</i> .....	26
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019</i> .....	27
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant(kg), 2019</i> .....	28
5.2.7	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2019 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2019</i> .....	29
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019</i> .....	31
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019</i> .....	32
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019</i> .....	33
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m <sup>2</sup> ), 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019</i> .....	34
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2019</i> .....	35
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2019 <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2019</i> .....	36
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2019</i> .....	38

<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNANAN/ESTATE CROPS</b>	<b>39</b>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018</i> .....	39
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018</i> .....	41
<b>5.4</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	<b>43</b>
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate (hektar), 2019 <i>Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2019</i> .....	43
<b>5.5</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	<b>44</b>
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018</i> .....	44
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2018 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2018</i> .....	45
5.5.3	Produksi Daging Ternak dan Susu Segar Menurut Jenis Ternak, 2018 <i>Meat Production and Fresh Milk by Kind of Livestock, 2018</i> .....	46
5.5.4	Produksi Daging dan Telur Unggas Menurut Jenis Unggas, 2018 <i>Meat and Eggs Production by Kind of Poultry, 2018</i> .....	47
<b>5.6</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	<b>48</b>
5.6.1	Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 dan 2019 <i>Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2018 and 2019</i> .....	48
5.6.2	Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2019</i> .....	49
5.6.3	Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2019</i> .....	50
5.6.4	Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2017-2019 <i>Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2017-2019</i> .....	51

<b>6.</b>	<b>INDUSTRI DAN ENERGI</b>	<b>54</b>
	<b>INDUSTRY AND ENERGY</b>	<b>54</b>
<b>7.</b>	<b>PERDAGANGAN</b>	<b>69</b>
	<b>TRADE</b>	<b>69</b>
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2015-2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2015-2019</i> .....	75
<b>8.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b>	<b>77</b>
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	<b>85</b>
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2019</i> .....	85
8.1.2	Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2017-2019 <i>Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2017-2019</i> .....	86
8.1.3	Jumlah Restoran, Rumah Makan dan Cafe Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Restaurant and Cafes by Subdistrict in Ternate, 2019</i> .....	87
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	<b>88</b>
8.2.1	Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 ....	88
	<i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2019</i> .....	88
8.2.2	Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Names of Tourism Objects by Subdistric in Ternate, 201</i> .....	89
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2015–2019 <i>Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2015–2019</i> .....	91
<b>9.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	<b>93</b>
<b>9.1</b>	<b>TRANSPORTASI/TRANSPORTATION</b>	<b>101</b>
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2019</i> .....	101
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di	

	Kota Ternate (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2019</i> .....	102
9.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Baru yang Terdaftar di SAMSAT Kota Ternate, menurut Jenis Kendaraan 2019 <i>Number of Motor Vehicles and New Vehicles Registered in SAMSAT of Ternate by Subdistrict, 2019</i> .....	103
9.1.4	Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2017-2019 <i>Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2017-2019</i> ....	104
9.1.5	Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2017-2019 <i>Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2017-2019</i> .....	105
<b>9.2</b>	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>	<b>106</b>
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2016–2019 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2016–2019</i> .....	106
9.2.2	Jumlah Surat Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Layanan Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2019 <i>Number of Mail Letters Received and Sent From Domestic and Overseas by Type of Service Through PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2019</i> .....	107
9.2.3	Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet yang terdaftar pada PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Telephone and Internet Customers registered at Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate by Subdistrict in Ternate City, 2019</i> .....	108
<b>10.</b>	<b>HARGA-HARGA</b>	<b>109</b>
	<b>PRICES</b>	<b>109</b>
10.1	Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2016-2019 <i>Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2016-2019</i> .....	113
10.2	Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2019 <i>Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2019</i> .....	114

10.3	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Commercial Banks in Ternate, 2019</i> .....	116
10.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2019 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict, 2019</i> .....	117
10.5	Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Cooperatives and Members by Sex, 2019</i> .....	118
<b>11.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b>	<b>119</b>
	<b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	<b>119</b>
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2019 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2019</i> .....	125
11.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2019 <i>Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2019</i> .....	126
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2019 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2019</i> .....	127
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2019 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2019</i> .....	128
<b>12.</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b>	<b>270</b>
	<b>REGIONAL INCOME</b>	<b>270</b>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2017-2019</i> .....	279
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2017-2019</i> .....	280



12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2017-2019</i> .....	281
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2017-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2017-2019</i> .....	282
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019</i> .....	283
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019</i> .....	284
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2017 - 2019</i> .....	285
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2017 – 2019 .....	286
	<i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2017 - 2019</i> .....	286
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA</b>	<b>287</b>
	<b>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	<b>287</b>
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2015–2019</i> .....	293
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional</i>	

	<i>Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2015–2019 .....</i>	294
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2019 <i>Percentage of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2016–2019 .....</i>	295
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019 (persen) <i>Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2015–2019 (percent) .</i>	296

<https://ternatekota.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Data belum dipisahkan dengan kecamatan baru	:	
Data belum dipisahkan dengan kecamatan induk	:	
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	<sup>e</sup>
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	<sup>x</sup>
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	<sup>xx</sup>
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	<sup>r</sup>

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

<https://ternatekota.bps.go.id>



# BAB 1

CHAPTER

## GEOGRAFI & IKLIM

GEOGRAPHY & CLIMATE



129

HARI HUJAN  
RAINY DAYS

146 mm<sup>2</sup>

CURAH HUJAN  
PRECIPITATION



24

SUHU TERENDAH  
MIN TEMPERATURE

27

SUHU RATA-RATA  
AVERAGE TEMPERATURE

33

SUHU TERTINGGI  
MAX TEMPERATURE

162,17 km<sup>2</sup>

LUAS WILAYAH KOTA TERNATE  
AREA OF TERNATE

8 KECAMATAN  
SUBDISTRICT

78 KELURAHAN  
URBAN VILLAGE

1715 m  
GUNUNG GAMALAMA  
GAMALAMA MOUNTAIN

5.547,55 km<sup>2</sup>  
LUAS PERAIRAN  
SEA AREA







### PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Maluku Utara terletak antara  $02^{\circ}28'54,51''$  LS dan  $02^{\circ}39'28,76''$  LU, dan antara  $124^{\circ}16'58,62''$  dan  $129^{\circ}40'57,62''$  BT dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang  $0^{\circ}$ .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Maluku Utara memiliki batas-batas:
  - Utara : Samudra Pasifik;
  - Selatan : Laut Seram, Provinsi Maluku;
  - Barat : Laut Maluku, Pulau Sulawesi;
  - Timur : Samudra Pasifik, Provinsi Papua Barat.
3. Provinsi Maluku Utara terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota. Kota Ternate merupakan salah satu dari 2 kota tersebut.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan

### TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Maluku Utara is located between  $02^{\circ}28'54,51''$  N and  $02^{\circ}39'28,76''$  S, and between  $124^{\circ}16'58,62''$  dan  $129^{\circ}40'57,62''$  East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Maluku Utara Province has boundaries as follows :*
  - *North : Pasific Ocean*
  - *South : Seram Sea and Maluku Province*
  - *West : Maluku Sea and Sulawesi Island*
  - *East : Pasific Ocean and Papua Barat Province*
3. *Maluku Utara province is divided into 8 regencies and 2 municipalities. Ternate is one of their municipalities.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure*



demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah

*and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*  
*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 1196 wilayah setingkat desa yang tersebar di 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.

### **8. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

*equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Based on the result of Podes 2014, There were 1196 village-level areas spread over 10 regencies/ municipalities in Maluku Utara.*

### **8. Method of Data Collection**

*Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

**9. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.**

**10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.**

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.  
*11.Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.  
*12.Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.  
*13.Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

### **ULASAN**

#### **Keadaan Geografis**

Secara astronomis, Kota Ternate terletak diantara  $0^{\circ}25'41,82''$  -  $1^{\circ}21'21,78''$  Lintang Utara dan antara  $126^{\circ}7'32,14''$  -  $127^{\circ}26'23,12''$  Bujur Timur.

Secara geografis Kota Ternate dibatasi oleh :

- Utara : Laut Maluku
- Selatan : Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Selatan
- Timur : Pulau Halmahera
- Barat : Laut Maluku dan Pulau Sulawesi

Luas Kota Ternate adalah 5.709,72 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan 162,17 Km<sup>2</sup> dan lautan 5.547,55 Km<sup>2</sup>.

Kota Ternate merupakan kota kepulauan yang terdiri dari 3 pulau besar dan 5 pulau kecil. Ibukota Kota Ternate adalah Ternate Tengah dengan wilayah administratif terdiri dari 8 kecamatan dan 78 kelurahan. Pusat Pemerintahan berada di pulau terbesarnya yakni Pulau Ternate. Pada Pulau Ternate terdapat 5 kecamatan yang berada di sana yakni Pulau Ternate, Ternate Selatan, Ternate Tengah, Ternate Utara, dan Ternate Barat.

### **DESCRIPTION**

#### **Geographical Situation**

*Astronomically, Ternate Municipality is located between  $0^{\circ}25'41,82''$  -  $1^{\circ}21'21,78''$  North Latitude and between  $126^{\circ}7'32,14''$  -  $127^{\circ}26'23,12''$  East Longitude*

*In terms of geographic position, Ternate has boundaries as follows :*

- North : Maluku Sea
- South : Tidore Kepulauan City and Halmahera Selatan Regency
- East : Halmahera Island
- West : Maluku Sea and Sulawesi Island

*The area of Ternate is 5.709.72 Km<sup>2</sup>, which consists of 162,17 Km<sup>2</sup> land area and 5.547,55 Km<sup>2</sup> sea area.*

*Ternate City is an archipelago city consisting of 3 large islands and 5 small islands. The capital city of Ternate is Central Ternate with an administrative area consisting of 8 sub-districts and 78 villages. The Government Center is on its largest island, Ternate Island. On Ternate Island there are 5 subdistricts located in Ternate, South Ternate, Central Ternate, North Ternate and West Ternate.*

*The other three sub-districts are outside Ternate Island, so the distance*

Tiga kecamatan lainnya berada di luar Pulau Ternate, sehingga jaraknya dengan Ibukota Kota Ternate cukup jauh. Kecamatan terjauh jaraknya yakni Kecamatan Pulau Batang Dua yang berjarak 121,6 km dari pusat kota. Posisinya berada di Pulau Mayau dan Tifure, yang terletak di tengah perairan Laut Maluku.

### **Kedadaan Iklim**

Ternate memiliki iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dan memiliki dua musim yang seringkali diselingi dengan dua kali masa pancaroba di setiap tahunnya. Selama tahun 2019, rata-rata suhu tahunan sebesar 27°C suhu udara terhangat mencapai 33 °C di Kota Ternate. Sepanjang tahun 2019 suhu udara tidak mengalami perubahan cuaca ekstrim. Rata-rata dalam setahun, Kota Ternate memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi yaitu mencapai 81%.

Pada tahun 2019, tekanan udara sebesar 1011 mb dengan tekanan udara terendah terjadi pada bulan Desember sedangkan tekanan udara tertinggi terjadi pada bulan Februari. Matahari bersinar lebih lama pada bulan Agustus, sementara bersinar lebih cepat pada bulan Januari.

*to the Capital City of the City is quite far. The farthest sub-district is Batang Dua Island District, which is 121.6 km from the city center. Its position is on the island of Mayau and Tifure, which is located in the middle of the Maluku Sea waters.*

### **Climate Condition**

*Ternate has a tropical climate that is strongly influenced by the sea climate and has two seasons which are often interspersed with two transition periods each year. During 2019, the average annual temperature was 27 ° C, the warmest air temperature reached 33 ° C in Ternate City. Throughout 2019 air temperature did not experience extreme weather changes. On average within a year, Kota Ternate has a high enough humidity that reaches 81%.*

*In 2019, the air pressure was 1011 mb with the lowest air pressure occurred in December while the highest air pressure occurred in February. The sun shines longer in August, while it shines faster in January.*



## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
*Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict*

Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pulau Ternate	17,39	6,54	1
2. Moti	24,78	15,28	1
3. Pulau Batang Dua	29,03	17,90	3
4. Puau Hiri	6,69	4,12	3
5. Ternate Barat	33,88	20,89	-
6. Ternate Selatan	20,22	12,47	-
7. Ternate Tengah	13,26	8,18	-
8. Ternate Utara	13,92	10,44	-
<b>Ternate</b>	<b>162,17</b>	<b>100,00</b>	<b>8</b>

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Ternate (km)**  
*Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ternate (km)*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Capital City</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	10.1
2	Moti	Moti Kota	35.4
3	Pulau Batang Dua	Mayau	121.6
4	Puau Hiri	Faudu	14.1
5	Ternate Barat	Sulamadaha	12.6
6	Ternate Selatan	Kalumata	4.9
7	Ternate Tengah	Salahuddin	1.7
8	Ternate Utara	Dufa-Dufa	5.3

Catatan/Note: Jarak ini ditentukan dari lokasi kantor pemerintah kota dengan kantor kecamatan/  
*Determination of distance as seen the location of City Government Office and District Office*

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate  
*Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality*



**Tabel 1.1.3 Lokasi dan Ketinggian Gunung**  
*Table Location and Altitude of Mountains*

<b>Nama Gunung</b> <i>Name of Mountain</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>	<b>Ketinggian</b> <i>Altitude</i> (m)
(1)	(2)	(3)
Gamalama	Pulau Ternate	1715
Tuanane	Moti	950

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.1.4 Nama Danau dan Lokasinya**  
*Table Name of Lakes and Their Location*

<b>Nama Danau</b> <i>Name of Lake</i>	<b>Lokasi Kecamatan</b> <i>Subdistrict Location</i>
(1)	(2)
Laguna (Ngade)	Ternate Selatan
Tolire Besar	Ternate Barat
Tolire Kecil	Ternate Barat

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 1.1.5 Luas Pulau di Wilayah Kota Ternate**  
*Table Area of Islands in Ternate*

	<b>Nama Pulau</b> <i>Names of Island</i>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b> <i>Total of Area (square.km)</i>
	(1)	(2)
1.	Pulau Ternate	101,6777
2.	Pulau Hiri	6,6916
3.	Pulau Moti	24,7865
4.	Pulau Mayau	24,1749
5.	Pulau Tifure	4,6044
6.	Pulau Makka	0,0130
7.	Pulau Mano	0,0004
8.	Pulau Gurida	0,2243
	Kota Ternate	162,1728

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Construction, Research and Development Planning Agency of Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITIONS

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari, 2019**  
*Average of Temperature, Relative Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Rainfall dan Sunrays, 2019*

Uraian Description	Tahun/Year		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	31	32	33
Minimum/Minimum	24	24	24
Rata-rata/Average	27	28	27
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	102	94	95
Minimum/Minimum	69	56	63
Rata-rata/Average	86	82	81
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)			
	1 012,3	1 011,7	1011
Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)			
	5	4	6
Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )			
	151	228	146
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)			
	72	53	71

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

**Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan, 2019**  
*Table*  
**Average Temperature and Humidity by Month, 2019**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,8	23,2	27,1	97	66	85
Februari/February	31,6	23,4	27,1	95	61	79
Maret/March	32,6	23,6	27,6	92	63	79
April/April	33,6	24,4	28,0	95	61	83
Mei/May	32,8	24,2	27,9	97	74	82
Juni/June	33,2	24,9	27,5	97	59	83
Juli/July	32,6	23,2	26,9	95	62	80
Agustus/August	33,6	23,6	27,5	91	59	77
September/September	31,8	24,5	27,3	95	56	76
Oktober/October	35,0	22,6	27,2	97	64	83
November/November	34,8	23,6	27,9	94	65	78
Desember/December	31,9	31,9	27,9	95	65	81

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
 Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan, 2019**  
*Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month, 2019*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Tekanan Udara</b> <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	<b>Penyinaran Matahari</b> <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 012,4	44
Februari/ <i>February</i>	1 014,5	71
Maret/ <i>March</i>	1 013,0	65
April/ <i>April</i>	1 012,1	74
Mei/ <i>May</i>	1 012,3	72
Juni/ <i>June</i>	1 011,8	62
Juli/ <i>July</i>	1 012,8	60
Agustus/ <i>August</i>	1 008,8	86
September/ <i>September</i>	1 010,1	88
Oktober/ <i>October</i>	1 008,5	73
November/ <i>November</i>	1 008,0	85
Desember/ <i>December</i>	1 007,9	77

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

**Tabel 1.2.4 Rata-Rata Kecepatan Angin, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin Menurut Bulan, 2019**

*Table*  
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month, 2019*

Bulan Month	Rata-Rata Kecepatan Angin Average Wind Velocity (Knot)	Kecepatan Maksimum Mutlak Absolute Maximum (Knot)	Arah Angin Wind Direction ( <sup>o</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	6	20	315
Februari/February	5	17	315
Maret/March	7	21	225
April/April	4	18	315
Mei/May	3	15	90
Juni/June	3	19	180
Juli/July	4	13	180
Agustus/August	9	16	180
September/September	7	14	180
Oktober/October	5	14	135
November/November	7	15	270
Desember/December	8	14	315

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel 1.2.5 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan, 2019**  
*Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month, 2019*

<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Curah Hujan</b> <i>Precipitation (mm<sup>3</sup>)</i>	<b>Hari Hujan</b> <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	304	17
Februari/ <i>February</i>	19	7
Maret/ <i>March</i>	49	6
April/ <i>April</i>	306	10
Mei/ <i>May</i>	240	15
Juni/ <i>June</i>	239	16
Juli/ <i>July</i>	135	12
Agustus/ <i>August</i>	29	6
September/ <i>September</i>	42	6
Oktober/ <i>October</i>	216	17
November/ <i>November</i>	24	4
Desember/ <i>December</i>	154	13

Sumber: Stasiun Meteorologi Babullah Ternate  
Source: Station of Meteorology Babullah Ternate





**4646** APARATUR SIPIL NEGARA  
CIVIL SERVANTS



**PEMERINTAH KOTA TERNATE**  
TERNATE MUNICIPALITY GOV.

**2.391**



PEREMPUAN

**895**



PIMPINAN STRUKTURAL

**2.876**



LULUSAN SARJANA



## PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah Administratif adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan tugas atau wewenang pemerintahan umum di daerah tersebut
2. Kelurahan adalah wilayah administrasi terendah dalam hierarki pembagian wilayah administrasi Indonesia di bawah kecamatan.
3. Lembaga eksekutif di Kota Ternate terdiri dari Walikota, Wakil Walikota, dan perangkat daerah. Sementara lembaga legislatif-nya terdiri dari Dewan Pimpinan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Ternate Periode sekarang merupakan hasil dari pemilihan umum (Pemilu) tahun 2014

## TECHNICAL NOTES

1. *Administrative Region is the work environment of central government apparatus that carries out the duties or authority of the general government in the area*
2. *Subdistrict is the lowest administrative area in the hierarchy of administrative division of Indonesia under the subdistrict.*
3. *The executive body in Ternate City consists of the Mayor, Deputy Mayor and regional apparatus. While the legislative body consists of the Regional Council of the People's Regional Leadership Council (DPRD) of Ternate, whose members are elected through general elections (elections) and are appointed within a five-year term.*
4. *The government structure of the Ternate Municipality for current period is the result of general election in 2014.*

## GOVERNMENT

5. Pemilihan kepala daerah (walikota dan wakil wali kota) Kota Ternate dilakukan terakhir pada bulan Desember 2015 untuk masa periode 2018 – 2020.
6. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
7. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
8. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
9. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
5. *Election of regional leader (mayor and deputy mayor) of Ternate Municipality last held in December 2015 for the period 2018-2020*
6. *Statistics on on regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the regency/city ofces. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*
7. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
8. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
9. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

10. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
10. *Other Legal Revenue* is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://ternatekota.bps.go.id>

## GOVERNMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Wilayah Administratif

Kota Ternate sebelumnya merupakan Kota Administratif yang berada di bawah binaan Daerah Maluku Utara. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 bersamaan dengan pembentukan Provinsi Maluku Utara Kota Ternate dinaikkan statusnya menjadi Kotamadya. Sejak berdiri dari Kota Administratif hingga meningkat status menjadi Kotamadya, secara administratif Kota Ternate terdiri dari 3 Kecamatan dan 58 Kelurahan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 4 kecamatan selanjutnya tahun 2009 dimekarkan kembali menjadi 7 kecamatan. Pada tahun 2018 melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2018, Kota Ternate berkembang menjadi 8 kecamatan dengan kecamatan Ternate Barat sebagai kecamatan baru pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate.

#### Pegawai Negeri Sipil

Pada Tahun 2019, Pemerintah Kota Ternate membawahi 24 Instutisi Dinas, 7 Institusi Badan Daerah dan 3 Sekretariat, dan perangkat pemerintahan lainnya. Di dalamnya terdapat 4.646 Pegawai Negeri Sipil,

#### Administrative Area

*Ternate City was previously an Administrative City under the guidance of the North Maluku Region. Then, through Law Number 11 of 1999 together with the establishment of the North Maluku Province, the City of the City has increased its status to become a Municipality. Since its establishment from the Administrative City to the status of a municipality, the city is administratively located from 3 sub-districts and 58 sub-districts. In 2001 it was divided into 4 subsequent sub-districts in 2009, which were re-divided into 7 sub-districts. In 2018 through the Ternate City Local Regulation Number 1 of 2018, the Famous Cities developed into 8 sub-districts with subdistricts of West Ternate as the new subdistrict sub-districts of Pulau Ternate District.*

#### Civil Servants

Government employees  
In 2019, the City Government of Ternate oversees 24 Service Institutions, 7 Regional Agency Institutions and 3 Secretariat, and other government agencies. Inside there are 4,646 Civil

yang terdiri dari 2932 perempuan dan selebihnya laki-laki. Lebih dari separuh jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Ternate (60,58%) merupakan lulusan sarjana dan masih terdapat 19 orang PNS yang hanya berpendidikan SLTP ataupun dibawahnya. Sementara itu, ada 833 orang yang menjabat pada struktur jabatan di seluruh instansi di bawah Pemerintah Kota Ternate.

Servants, consisting of 2932 women and the rest male. More than half of the total civil servants in the Ternate City Government (60.58%) are bachelor graduates and there are still 19 civil servants who have only junior high school education or below. Meanwhile, there were 833 people who served in the structure of positions in all institutions under the Ternate City Government.

#### **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 25 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi DIV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini merupakan hasil dari Pemilihan Umum tahun 2014 yang terdiri dari 13 fraksi, yaitu Demokrat dan PKB masing-masing sebanyak 4 kursi; PPP, Golkar, PDIP, Nasdem masing-masing sebanyak 3 kursi; PAN, Partai Gerindra, Partai Berkarya masing-masing 2 kursi, sedangkan Perindo, PBB, Hanura, PKS mendapatkan 1 kursi., DPRD menghasilkan Peraturan Daerah (Perda) pada tahun 2019 yaitu empat Perda.

#### **Regional Representative Council**

*The number of people's representatives sitting in the legislative body, namely the Regional Representative Council (DPRD) as many as 30 people, with 25 men and 5 women. Most of the people's representatives at this institution have the highest education DIV / S1.*

*Organizationally, this year's people's representative body is the result of the 2014 General Election which consists of 13 factions, namely 4 seats in Demokrat and PKB; PPP, Golkar, PDIP, Nasdem parties each have 3 seats; PAN, Partai Gerindra, Partai Berkarya each had 2 seats, while Perindo, PBB, Hanura, PKS got 1 seat. the DPRD has produced Regional Regulations (Perda) in 2019, namely four Regional Regulations.*





## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1 Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan, 2019**  
*Table Names of District Capital and Number of Villages, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Ibukota Kecamatan</b> <i>District Capital</i>	<b>Jumlah Kelurahan</b> <i>Number of Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	Jambula	6
2	Moti	Moti Kota	6
3	Pulau Batang Dua	Mayau	6
4	Puau Hiri	Faudu	6
5	Ternate Barat	Sulamadaha	7
6	Ternate Selatan	Kalumata	17
7	Ternate Tengah	Salahuddin	16
8	Ternate Utara	Dufa-Dufa	14
	<b>Ternate</b>		<b>78</b>

Sumber: Potensi Desa 2018, BPS Kota Ternate

Source: Village Potency 2018, BPS-Statistics of Ternate Municipality

## GOVERNMENT

**Tabel 2.1.2 Nama-nama Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah Kota Ternate, 2000 - 2019**  
*Names of Mayor, Vice Mayor, and Regional Secretary of Ternate Municipality, 2000 - 2019*

<b>Walikota</b> <i>Mayor</i>	<b>Wakil Walikota</b> <i>Vice Mayor</i>	<b>Sekretaris Daerah</b> <i>Regional Secretary</i>	<b>Masa Jabatan</b> <i>Length of Service</i>
(1)	(2)	(3)	
Drs. Syamsir Andili	Drs. Iskandar M. Djae	Drs. Fachrie Amarie	2000-2005
Drs. Syamsir Andili	Drs. Amas Dinsie	H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	2006-2010
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	Ir. Arif Djafar, MBA	Drs. H. Isnain Ibrahim	2010-2015
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	H. Abdullah Tahir, SH	Drs. M. Tauhid Soleman, Msi	2016-2020
H. Burhan Abdurrahman, SH, MM	H. Abdullah Tahir, SH	Thamrin Alwi, S.Sos	2019-2020

Sumber: Kantor Walikota Kota Ternate

Source: Ternate Municipality Mayor's Office

## 2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2019  
*Table* Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2019

Tingkat Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	402	1 592	1 994
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	833	924	1 757
Struktural <i>Structural</i>	480	415	895
Eselon I <i>Echelon I</i>	-	-	-
Eselon II <i>Echelon II</i>	29	7	36
Eselon III <i>Echelon III</i>	132	48	180
Eselon IV <i>Echelon IV</i>	315	354	669
Eselon V <i>Echelon V</i>	2	6	8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 715</b>	<b>2 931</b>	<b>4 646</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

## GOVERNMENT

**Tabel 2.2.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019  
*Table*  
*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2019*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	-	7
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	11	1	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	578	608	1 186
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	35	160	195
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	63	307	370
Diploma IV/Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 021	1 855	2 876
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 715</b>	<b>2 931</b>	<b>4 646</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*

**Tabel 2.2.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2019  
*Table* **Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2019**

Tingkat Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Golongan I/Range I</b>			
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	5	-	5
I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
<b>Golongan II/Range II</b>			
II/A (Pengatur Muda)	29	4	33
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	124	54	178
II/C (Pengatur)	155	175	330
II/D (Pengatur Tingkat I)	143	174	317
<b>Golongan III/Range III</b>			
III/A (Penata Muda)	205	354	559
III/B (Penata Muda Tingkat I)	191	418	609
III/C (Penata)	251	593	844
III/D (Penata Tingkat I)	292	584	876
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
IV/A (Pembina Muda)	197	441	638
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	93	123	216
IV/C (Pembina)	22	10	32
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	1	1
IV/E (Pembina Utama Madya Tingkat I)	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 715</b>	<b>2 931</b>	<b>4 646</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
*Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate*

## GOVERNMENT

**Tabel 2.2.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2019  
*Table* Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex, 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretaris Daerah	1	0	1
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial	1	0	1
3. Asisten Pengembangan Ekonomi dan Pembangunan	1	0	1
4. Asisten Administrasi Umum	1	0	1
5. Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik	1	0	1
6. Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan	1	0	1
7. Staf Ahli Bidang Masyarakat dan Sumber Daya Manusia	0	1	1
8. Bagian Bina Administrasi Pembangunan	2	5	7
9. Bagian Bina Kesejahteraan Sosial	4	8	12
10. Bagian Hukum Dan Ham	3	7	10
11. Bagian Kehumasan	7	6	13
12. Bagian Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa	4	10	14
13. Bagian Organisasi	5	8	13
14. Bagian Pemerintahan	10	7	17
15. Bagian Perekonomian	5	9	14
16. Bagian Perlengkapan	4	4	8
17. Bagian Umum Dan Protokoler	20	10	30

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>Dinas</b>				
1.	Dinas Kebakaran	31	5	<b>36</b>
2.	Dinas Kebudayaan	16	20	<b>36</b>
3.	Dinas Kelautan Dan Perikanan	25	31	<b>56</b>
4.	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	13	22	<b>35</b>
5.	Dinas Kesehatan	19	75	<b>94</b>
6.	Dinas Ketahanan Pangan	14	18	<b>32</b>
7.	Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian	9	8	<b>17</b>
8.	Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah	14	15	<b>29</b>
9.	Dinas Lingkungan Hidup	54	16	<b>70</b>
10.	Dinas Pariwisata	22	25	<b>47</b>
11.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	72	29	<b>101</b>
12.	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	4	35	<b>39</b>
13.	Dinas Pemuda Dan Olahraga	25	12	<b>37</b>
14.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	32	<b>43</b>
15.	Dinas Pendidikan	58	70	<b>128</b>
16.	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	6	36	<b>42</b>
17.	Dinas Perhubungan	58	14	<b>72</b>
18.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	53	34	<b>87</b>
19.	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah	9	24	<b>33</b>
20.	Dinas Pertanian	30	59	<b>89</b>

## GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Dinas Tenaga Kerja	10	15	25
22.	Satuan Polisi Pamong Praja	37	8	45
23	Dinas Sosial	16	23	39
24	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	27	15	42
	<b>Badan</b>			
1.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah	22	30	52
2.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	22	12	34
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	13	40
4.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	25	37	62
5.	Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah	38	29	67
6.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	19	20	39
7.	Inspektorat	18	20	38
	<b>Sekretariat</b>			
1.	Sekretariat DPRD	23	23	46
2.	Sekretariat KORPRI	4	4	8
3.	Sekretariat KPU	1	1	2
	<b>Puskesmas</b>			
1	Puskesmas Bahari Berkesan	5	23	28
2	Puskesmas Gambesi	6	30	36
3	Puskesmas Hiri	3	25	28
4.	Puskesmas Jambula	3	29	32



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
5.	Puskesmas Kalumata	4	47	51
6.	Puskesmas Kalumpang	3	49	52
7.	Puskesmas Kota	5	58	63
8.	Puskesmas Mayau	6	13	19
9.	Puskesmas Moti	6	21	27
10.	Puskesmas Perawatan Siko	8	74	82
11.	Puskesmas Sulamadaha	2	33	35
	<b>Kecamatan</b>			
1.	Kecamatan Kota Ternate Selatan	60	83	143
2.	Kecamatan Kota Ternate Tengah	88	61	149
3.	Kecamatan Kota Ternate Utara	64	64	128
4.	Kecamatan Moti	30	2	32
5.	Kecamatan Pulau Batang Dua	24	6	30
6.	Kecamatan Pulau Hiri	21	3	24
7.	Kecamatan Pulau Ternate	32	11	43
8.	Kecamatan Ternate Barat	34	24	58
	<b>Sekolah</b>			
1.	Guru dan Tenaga Kependidikan	374	1 324	1 698
2..	Tata Usaha di Sekolah	34	47	81
	<b>Total</b>	<b>1 714</b>	<b>2 932</b>	<b>4 646</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Ternate

## GOVERNMENT

### 2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL

**Tabel 2.3.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019  
*Table* Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Political Parties and Sex, 2019

Partai Politik	Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PDI Perjuangan	1	2	3
2.	Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
3.	Partai Golkar	3	-	3
4.	Partai Demokrat	3	1	4
5.	Partai Nasional Demokrat	2	1	3
6.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
7.	Partai Amanat Nasional	1	1	2
8.	Partai Hanura	1	-	1
9.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
10.	Partai Gerindra	2	-	2
11.	Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
12.	Partai Berkarya	2	-	2
13.	Partai Perindo	-	1	1
<b>Ternate</b>		<b>24</b>	<b>6</b>	<b>30</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

**Tabel 2.3.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ternate Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2019**

*Table*

*Number of Members of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality by Educational Level and Sex, 2019*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6	2	8
Diploma I,II,III <i>Diploma I,II,III</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	17	2	19
Tingkat S2/Master <i>Master Degrees</i>	1	2	3
Tingkat S3/Doktor/Ph.d <i>Doctoral Degrees</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>30</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

## GOVERNMENT

**Tabel 2.3.3 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang dihasilkan oleh DPRD Kota Ternate, 2017-2019**  
*Table*

*Number of Regional Regulation produced by Regional People's Representative Council of Ternate Municipality, 2017-2019*

<b>Jumlah Peraturan Daerah</b> <i>Number of Regional Regulation</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah Disahkan <i>Legalized Regional Regulations</i>	8	20	4
Peraturan Daerah Inisiasi (Prakarsa) <i>Initiated Regional Regulations</i>	-	4	1

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Ternate

Source: Secretary of Regional People's Representative Council of Ternate Municipality

## 2.4 KEUANGAN DAERAH/*REGIONAL FINANCE*

**Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan/Penerimaan dan Belanja/Pengeluaran Anggaran Daerah (APBD) Kota Ternate, 2019**  
*Actual Income and Expenditures of Ternate, 2019*

<b>Uraian Pendapatan dan Belanja</b> <i>Description</i>	<b>Jumlah Anggaran Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi Pendapatan dan Belanja</b> <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>Pendapatan</b> <i>Income</i>	1 050 275 211 000	957 927 441 023,99
<b>Belanja</b> <i>Expenditure</i>	1 080 275 211 000	945 998 506 005,75
<b>Transfer</b> <i>Transfer</i>	-	-
<b>Surplus/(Defisit)</b> <i>Surplus/(Deficit)</i>	30 000 000 000	11 928 935 018,24
<b>Pembiayaan</b> <i>Expenses</i>	30 000 000 000	5 000 000 000
<b>Sisa Perhitungan</b> <i>Budget Surplus</i>	-	6 928 935 018,24

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
*Source: Financial Management Board of Ternate*

## GOVERNMENT

**Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan/Penerimaan Anggaran Daerah (APBD)**  
*Table Kota Ternate, 2014-2019 (Juta Rupiah)*  
*Actual Income of Ternate, 2014-2019 (Million Rupahs)*

<b>Tahun</b> <i>Year</i>	<b>Jumlah Anggaran</b> <b>Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi Pendapatan</b> <b>dan Belanja</b> <i>Actual Income &amp;</i> <i>Expenditure</i> (Rp)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	- 30 171	42 052	- 139
2015	- 47 842	- 13 753	29
2016	- 45 971	5 185	- 11
2017	- 39 998	747	- 2
2018	-21.620,37	4.217,22	-19
2019	30 000	11 928,94	39,76

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate

Source: Financial Management Board of Ternate

**Tabel 2.4.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Ternate Menurut Jenis Pendapatan, 2019 (Juta Rupiah)**  
*Actual Revenues of Government of Ternate Municipality by Source of Revenues, 2019 (Million Rupiahs)*

<b>Jenis Pendapatan</b> <i>Source of Revenues</i>		<b>Realisasi Pendapatan dan Belanja</b> <i>Actual Income &amp; Expenditure</i> (Rp)
(1)	(3)	
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>93 105,09</b>	
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	57 835,05	
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	18 048,95	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	7 221,09	
<b>2. Dana Perimbangan</b> <b>Balanced Budget</b>	<b>797,014,85</b>	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 255,79	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	8 763,51	
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	653 094,12	
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	122 901,43	
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>77 807,50</b>	
<b>Jumlah/Total</b>		
<b>2019</b>	<b>957 927,44</b>	
<b>2018</b>	<b>902 529,84</b>	
<b>2017</b>	<b>944 243,99</b>	

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
 Source: Financial Management Board of Ternate

## GOVERNMENT

**Tabel 2.4.4 Realisasi Pembiayaan Kota Ternate, 2019 (Juta Rupiah)**

*Table Actual Defrayal of Ternate, 2019 (Million Rupiahs)*

<b>Uraian Pembiayaan</b> <i>Kind of Expenditures</i>	<b>Jumlah Anggaran</b> <b>Sesudah Perubahan</b> <i>Budget After</i> <i>Alteration</i> (Rp)	<b>Realisasi</b> <i>Actual</i> (Rp)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Penerimaan Pembiayaan Daerah</b> <i>Financing Income</i>	35 000,00	-	-
<b>2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah</b> <i>Financing Expenditure</i>	5 000,00	5 000,00	100,00
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)</b> <i>Current Year Surplus/Deficit</i>	<b>30 000,00</b>	<b>5 000</b>	<b>16,67</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate

Source: Financial Management Board of Ternate



**Tabel 2.4.5 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Fungsi Daerah Kota Ternate, 2019 (Juta Rupiah)**  
*Table Realization of Regional Expenditure by Function of Ternate Municipality, 2019 (Million Rupiahs)*

Uraian Pembiayaan <i>Kind of Expenditures</i>		Realisasi <i>Actual</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)		(3)	(4)
1.	Pelayanan Umum/ <i>public service</i>	317 838,01	93,00
2.	Ketertiban dan Keamanan/ <i>order and safety</i>	16 450,63	97,67
3.	Ekonomi/ <i>economy</i>	86 389,62	93,35
4.	Lingkungan Hidup/ <i>living environment</i>	21 770,79	82,44
5.	Perumahan dan Fasilitas Umum/ <i>housing and facilities</i>	171 501,94	77,91
6.	Kesehatan/ <i>health</i>	75 724,45	84,11
7.	Pariwisata dan Budaya/ <i>tourism and culture</i>	18 147,03	82,99
8.	Pendidikan/ <i>education</i>	221 380,02	88,38
9.	Perlindungan Sosial/ <i>social protection</i>	17 405,96	86,12
<b>Jumlah <i>Total</i></b>		<b>946 608,46</b>	<b>87,63</b>

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Kota Ternate  
*Source: Financial Management Board of Ternat*





**JUMLAH PENDUDUK KOTA TERNATE SAAT INI**  
CURRENT TERNATE POPULATION

**233 RIBU**

**LAJU PERTUMBUHAN**  
POPULATION GROWTH RATE **2,21%**

**LAKI-LAKI**  **PEREMPUAN**  
**118.448 JIWA** **114.760 JIWA**

**USIA DOMINAN** **15-24** **TAHUN/YEAR**  
MOST POPULATION GROUP AGE



### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

## GOVERNMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
  5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

## GOVERNMENT

- 9. Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 11. Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- 12. Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- 13. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 9. Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- 12. Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- 13. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.



- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

## GOVERNMENT

kembali biaya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

**20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

**21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

**22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

*job or skill job.*

**20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

**21. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

**22. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Laborer who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month,

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

**23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

**23. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

**24. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

**24. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## GOVERNMENT

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Kependudukan

Penduduk Kota Ternate berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 233.208 jiwa yang terdiri atas 118.448 jiwa penduduk laki-laki dan 114.760 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Ternate mengalami pertumbuhan sebesar 2,21 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018, penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,21.

#### Population

*The population of Ternate City is based on the population projection of 2018 as many as 233,208 inhabitants consisting of 118,448 inhabitants of men and 114,760 inhabitants of women. Compared to the projected population in 2018, Ternate residents experienced a growth of 2.21 percent. Meanwhile the magnitude of the sex ratio in 2018, the male population of the female population was 103.21.*

### 3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1. Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, pada tahun 2017, 2018, dan 2019**  
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ternate, at 2017, 2018, and 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2017	2018	2019	2017-2018	2018-2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate <sup>1</sup>	17 233	8 720	...	-	...
2 Moti	5 094	5 404	...	6,09	...
3 Pulau Batang Dua	2 861	3 055	...	6,78	...
4 Puau Hiri	3 183	3 359	...	5,53	...
5 Ternate Barat <sup>2</sup>	-	9 326	...	-	...
6 Ternate Selatan	76 794	78 300	...	1,96	...
7 Ternate Tengah	63 385	63 960	...	0,91	...
8 Ternate Utara	54 561	55 981	...	2,60	...
<b>Ternate</b>	<b>223 111</b>	<b>228 105</b>	<b>233 208</b>	<b>2,24</b>	<b>2,21</b>

Catatan/Notes :  
 1. Pulau Ternate mengalami pemekaran wilayah/ *Pulau Ternate experienced regional expansion*  
 2. Ternate Barat merupakan hasil pemekaran dari Pulau Ternate / *Ternate Barat is the result of division from Pulau Ternate*

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**GOVERNMENT**

**Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	...	...	...	...
2 Moti	...	...	...	...
3 Pulau Batang Dua	...	...	...	...
4 Puau Hiri	...	...	...	...
5 Ternate Barat	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	...	...
7 Ternate Tengah	...	...	...	...
8 Ternate Utara	...	...	...	...
<b>Ternate</b>	<b>118 448</b>	<b>114 760</b>	<b>233 208</b>	<b>103,21</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table*  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Percentage of Total Population	Luas Wilayah Total Area (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	...	17,39	...
2 Moti	...	24,78	...
3 Pulau Batang Dua	...	29,03	...
4 Puau Hiri	...	6,69	...
5 Ternate Barat	...	33,88	...
6 Ternate Selatan	...	20,22	...
7 Ternate Tengah	...	13,26	...
8 Ternate Utara	...	13,92	...
<b>Ternate</b>	<b>233 208</b>	<b>162,17</b>	<b>1.438</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## GOVERNMENT

**Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019**  
*Table*

*Population by Age Group and Sex in Ternate, 2019*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	11 658	11 084	22 742
5-9	10 292	9 774	20 066
10-14	9 708	9 638	19 346
15-19	11 704	11 972	23 676
20-24	15 876	13 680	29 556
25-29	11 155	9 838	20 993
30-34	9 933	9 621	19 554
35-39	8 955	9 127	18 082
40-44	8 125	8 385	16 510
45-49	6 663	6 532	13 195
50-54	4 913	4 626	9 539
55-59	3 580	3 651	7 231
60-64	2 505	2 761	5 266
65-69	1 780	1 926	3 706
70-75	949	1 110	2 059
75+	652	1 035	1 687
<b>Jumlah/Total</b>	<b>118 448</b>	<b>114 760</b>	<b>233 208</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035  
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*



**3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ternate, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>67 581</b>	<b>37 445</b>	<b>105 226</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	63 624	35 041	98 665
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 957	2 404	6 361
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>19 810</b>	<b>47 172</b>	<b>66 982</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	11 117	11 705	22 822
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 094	32 849	37 943
Lainnya/ <i>Others</i>	3 599	2 618	6 217
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>			
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>77,33</b>	<b>44,25</b>	<b>61,06</b>
<b>Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>5,86</b>	<b>6,42</b>	<b>6,06</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019  
*Source: National Labor Force Survey, August 2019*

## GOVERNMENT

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Ternate, 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over by job During The Previous Week in Ternate, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai Dengan Sekolah Dasar /Up to Primary School	15 809	443	16 252
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	12 877	373	13 250
Sekolah Menengah Atas/Senior High School	36 854	2 237	39 091
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School	9 935	2 259	12 094
Diploma I/II/III/Akademi	2 928	335	3 283
Diploma I/II/III/Academy	20 362	694	21 056
Universitas/University			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>98 665</b>	<b>6 361</b>	<b>105 026</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019  
Source: National Labor Force Survey, August 2019

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ternate, 2019*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry<sup>1</sup></i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 066	3 659	9 725
2	10 358	4 162	14 520
3	47 200	27 220	74 420
<b>Jumlah/Total</b>	63 624	35 041	98 665

Catatan/Notes :<sup>1</sup>

- 1 Pertanian/ *Agriculture*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Jasa/*services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019  
*Source: National Labor Force Survey, August 2019*

## GOVERNMENT

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ternate, 2019*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 140	5 907	21 047
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 228	4 207	10 435
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 041	681	3 722
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	32 839	17 969	50 808
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 993	100	3 093
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 383	6 177	9 560
<b>Jumlah/Total</b>	<b>63 624</b>	<b>35 041</b>	<b>98 665</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018

Source: National Labor Force Survey, August 2018

**Tabel 3.2.5** Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate, 2019

*Number of Registered Jobseekers by Educational Attainment and Sex in Ternate, 2019*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>		Terdaftar Tahun Ini <i>Registered This Year</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	6	0	23	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	50	14	58	7
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 292	705	1 490	623
Diploma I/II/III	33	120	202	92
Sarjana <i>Graduate</i>	411	567	312	257
Magister <i>Post Graduate</i>	4	4	14	4
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2019</b>	<b>1 796</b>	<b>1 410</b>	<b>2 099</b>	<b>984</b>
<b>2018</b>	<b>2 618</b>	<b>2 916</b>	<b>1 796</b>	<b>1 470</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate  
*Source: Employment Services of Ternate*

## GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 3.2.5*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Ditempatkan Tahun Ini <i>Rest of Last Year</i>		Belum Ditempatkan Tahun Ini <i>Registered This Year</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	4	0	21	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	21	1	75	19
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	361	255	2 141	1 012
Diploma I/II/III	93	56	143	230
Sarjana <i>Graduate</i>	150	33	513	763
Magister <i>Post Graduate</i>	0	0	18	8
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2019</b>	<b>629</b>	<b>345</b>	<b>2 904</b>	<b>2 017</b>
<b>2018</b>	<b>443</b>	<b>385</b>	<b>3 971</b>	<b>3 281</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate  
*Source: Employment Services of Ternate*

**Tabel 3.2.6 Jumlah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Ternate menurut Sektor, 2019**  
*Table*  
*Number of Regional Minimum Wages of Ternate Municipality by Sector, 2019*

Sektor Sector	Upah Minimum Minimum Wages
(1)	(2)
Listrik Gas Dan Air	3 162 167
Bangunan	2 930 514
Angkutan Penggudangan dan Komunikasi	2 989 114
Hotel, Penginapan dan Restoran	2 616 498
Jasa Keuangan, Perbankan dan Lembaga Lain	3 035 026
Pertambangan dan Galian	3 000 290
Industri Pengolahan	2 651 419
Perikanan dan Pertanian	2 721 194
<b>Ternate</b>	<b>2 608 408</b>

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate

Source: Employment Services of Ternate





## **4. Sosial / Social**



**PADA TAHUN 2019, KOTA TERNATE MEMILIKI 123 SEKOLAH DASAR**

**(SD/MI), 42 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP/MTS)**

**DAN 35 SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS (SMA/SMK/MA) YANG TERSEBAR DI 8 KECAMATAN**



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

### TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school*

## **SOCIAL AND WELFARE**

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**5. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

**6. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

**7. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

*and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

**5. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

**6. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

**7. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

**8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

**9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

*other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

**8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

**9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,

## **SOCIAL AND WELFARE**

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

**10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

**10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

**11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

**11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

**12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

**12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

**13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

**14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

**15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

**16. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah

**13. *Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

**14. *Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

**15. *Health complaint*** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

**16. *Self treatment*** is an effort of household members/family to have

## SOCIAL AND WELFARE

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

**17. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

**17. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

**18. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

**18. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

**19. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

**19. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

**20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah

**20. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs



jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

*to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

**21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**21. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

**22. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**22. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**23. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

**23. Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

**24. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**25. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh

**24. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

**25. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility

- kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
- 26.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 27. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**
- of police office;*
5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
- 26.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 27.** *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 28.** *The Food Poverty Line refers to the*

## SOCIAL AND WELFARE

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

### 29. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

*daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

### 29. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

**30. Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan

*weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

*if a=0 is obtained Head Count Index (P<sub>0</sub>), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>.*

**30. The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by

## **SOCIAL AND WELFARE**

dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, antara lain anggaran pendidikan, kualitas guru, ketersediaan sarana prasarana, kualitas kurikulum hingga pemerataan Pendidikan. Dalam peningkatan kualitas Pendidikan, Jumlah guru dan ketersediaan prasarana memiliki pengaruh penting sebagai dasar untuk pemerataan pendidikan.

Pada tahun 2019, Kota Ternate memiliki 109 sekolah dasar, 29 sekolah menengah pertama, 20 sekolah menengah atas, dan 9 sekolah menengah kejuruan yang tersebar di Kota Ternate. Jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di Kota Ternate mencapai 18.163 orang, dengan jumlah guru sebanyak 1.259 orang. Rasio murid guru pada Sekolah Dasar yaitu rata-rata seorang guru mengajar 14 orang murid.

**Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pada tahun 2019, fasilitas kesehatan di Kota Ternate terdapat 6 rumah sakit, 10 puskesmas, 5 klinik dan 15 pustu. Dari sisi tenaga medis Kota Ternate mempunyai 54 orang dokter yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, 151 orang bidan serta 55

**Education**

*Education has an important role in nation building. Many factors influence the quality of education, including the education budget, teacher quality, availability of infrastructure, quality of the curriculum and even distribution of education. In improving the quality of education, the number of teachers and the availability of infrastructure have an important influence as a basis for education equity.*

*In 2019, Ternate City had 109 primary schools, 29 junior high schools, 20 high schools, and 9 vocational high schools spread across Ternate City. The number of elementary school students in Ternate City is 18.163, with 1,259 teachers. The ratio of teacher students to elementary schools is that on average a teacher teaches 14 students.*

**Health and Family Planning**

*In 2019, there were 6 health facilities in Ternate City, 10 puskesmas, 5 clinics, and 15 Pustu. In terms of medical personnel Ternate City has 54 doctors consisting of specialist doctors, general practitioners and dentists and 151 midwives and 55 pharmacists*

## **SOCIAL AND WELFARE**

orang tenaga farmasi yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kota Ternate. Jumlah tersebut belum termasuk tenaga kesehatan yang ada di beberapa rumah sakit di Kota Ternate, karena keterbatasan data dari pihak Dinas Kesehatan.

Selama tahun 2019, penyakit yang paling banyak menjangkit masyarakat Kota Ternate ialah ISPA dengan 16.303 kasus. Maag, Flu dan batuk menjadi urutan selanjutnya sebagai penyakit dengan kasus terbanyak di Kota Ternate.

Pada tahun 2019 terdapat 4.786 bayi lahir hidup dan bayi lahir mati sebanyak 10 jiwa di Ternate. Gizi buruk yang dialami oleh balita dapat menjadi suatu indikator menurunnya kesejahteraan dan kualitas kesehatan. Tercatat bahwa pada tahun 2019 dari 4.786 bayi yang lahir terdapat 50 diantaranya mengalami gizi buruk.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di Ternate cukup berhasil, ini didukung dengan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2019 peserta KB aktif mencapai 24.004. Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan KB, sebagian besar menggunakan alat suntik untuk menunda atau mencegah kehamilan. Tabel 4.2.11 menunjukkan bahwa sebanyak 9.472 PUS yang menggunakan

*registered on the Ternate City Health Office. This amount does not include health workers in several hospitals in Ternate City, due to limited data from the Health Office.*

*During 2019, the disease that most affected the people of Ternate was ARI with 16.303 cases. Dyspepsia, common cold and cough became the next sequence as the disease with the most cases in the city of Ternate.*

*In 2018 there were 4,786 live births and stillbirth as many as 10 people in Ternate. Malnutrition experienced by toddlers can be an indicator of increasing welfare and quality of health. It was noted that in 2018 out of 4,513 babies born there were 48 of them experienced malnutrition.*

*The implementation of the Family Planning (KB) program in Ternate was quite successful, this was supported by data showing that in 2019 active family planning participants reached 24.004. Fertile Age Couples (EFA) who use family planning, most use syringes to delay or prevent pregnancy. Table 4.2.11 shows that as many as 9,472 PUS used implants, then 8,304 PUS used injections*



implan, selanjutnya 8.304 PUS menggunakan suntikan dan hanya sebanyak 570 PUS yang menggunakan MOP atau sterilisasi pria sebagai alat atau cara untuk mencegah kehamilan.

*and only 570 PUS used MOP or male sterilization as a means or method to prevent pregnancy.*

### **Agama**

Menurut data dari Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, pada tahun 2019, sebanyak 211.546 penduduk Kota Ternate beragama Islam. Penduduk yang beragama Kristen Protestan sebanyak 6.476 orang. Sementara itu, penduduk Kota Ternate yang beragama Kristen Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu; jumlahnya berturut-turut yaitu 740, 113, 46 dan 134 orang. Dari jumlah sarana peribadatan terdapat 215 masjid, 20 gereja protestan, 1 gereja katolik, 1 Pura, 1 Vihara dan 1 Klenteng yang ada di Kota Ternate.

### **Religion**

*According to data from the Office of the Ministry of Religion of Ternate City, in 2019, as many as 211,546 residents of Ternate City were Muslim. The population of Protestant Christians is 6,476 people. Meanwhile, residents of Ternate City are Catholics, Hindus, Buddhists and Confucians; the numbers in a row were 740, 113, 46 and 134 people. Of the total number of worship facilities there are 215 mosques, 20 protestant churches, 1 catholic church, 1 temple, 1 temple and 1 temple in the city of Ternate.*

## **SOCIAL AND WELFARE**

### **Kriminalitas**

Untuk memberikan kenyamanan dalam hal keamanan, Kota Ternate dilindungi oleh sarana keamanan berupa 1 kantor Polres, 5 kantor Polsek, 3 kantor Polisi Subsektor, dan 6 kantor Pos Polisi. Selain itu, Kepolisian Resort Ternate juga diperkuat dengan sejumlah personil polisi. Terdapat 445 orang polisi laki-laki, 35 orang polisi wanita, dan 2 orang perempuan PNS Polisi.

Sepanjang tahun 2019, terdapat 161 kasus tindak pidana yang terjadi di Kota Ternate. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Crime**

*To provide comfort in terms of security, Ternate City is protected by security facilities in the form of a police station, 5 police stations, 3 sub-district police offices, and 3 police post offices. In addition, the Ternate Resort Police was also strengthened by a number of police personnel. There were 445 male police officers, 35 female police officers, and 2 female police civil servants.*

*Throughout 2019, there were 161 criminal cases that occurred in Ternate City. This number increased compared to the previous year.*

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	2	4	6
2 Moti	4	2	6
3 Pulau Batang Dua	0	5	5
4 Pulau Hiri	1	3	4
5 Ternate Barat	1	5	6
6 Ternate Selatan	0	29	29
7 Ternate Tengah	0	28	28
8 Ternate Utara	4	19	23
<b>Ternate</b>	<b>12</b>	<b>95</b>	<b>107</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	10	15	25
2 Moti	11	5	16
3 Pulau Batang Dua	0	18	18
4 Pulau Hiri	3	5	8
5 Ternate Barat	2	11	13
6 Ternate Selatan	0	117	117
7 Ternate Tengah	0	147	147
8 Ternate Utara	14	49	63
<b>Ternate</b>	<b>40</b>	<b>367</b>	<b>407</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	107	121	228	
2 Moti	110	29	139	
3 Pulau Batang Dua	0	66	66	
4 Pulau Hiri	25	46	71	
5 Ternate Barat	25	114	139	
6 Ternate Selatan	0	1 125	1 125	
7 Ternate Tengah	0	1 461	1 461	
8 Ternate Utara	138	648	786	
<b>Ternate</b>	<b>405</b>	<b>3 610</b>	<b>1 429</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	3	3
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	2	2
7 Ternate Tengah	-	2	2
8 Ternate Utara	-	3	3
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	3	4	7
2	Moti	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	1	5	6
7	Ternate Tengah	1	16	17
8	Ternate Utara	4	10	14
<b>Ternate</b>		<b>9</b>	<b>35</b>	<b>44</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	0	61	61
2 Moti	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Pulau Hiri	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0
6 Ternate Selatan	0	34	34
7 Ternate Tengah	0	56	56
8 Ternate Utara	0	162	162
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>313</b>	<b>313</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018  
*Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data*



**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	6	0	6
2 Moti	5	0	5
3 Pulau Batang Dua	4	2	6
4 Pulau Hiri	4	0	4
5 Ternate Barat	7	0	7
6 Ternate Selatan	19	10	29
7 Ternate Tengah	19	10	29
8 Ternate Utara	19	4	23
<b>Ternate</b>	<b>83</b>	<b>26</b>	<b>109</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	86	0	86
2 Moti	38	0	38
3 Pulau Batang Dua	41	15	56
4 Pulau Hiri	30	0	30
5 Ternate Barat	71	0	71
6 Ternate Selatan	282	44	326
7 Ternate Tengah	221	88	309
8 Ternate Utara	305	38	343
<b>Ternate</b>	<b>1 074</b>	<b>185</b>	<b>1 259</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	829	0	829	
2 Moti	413	0	413	
3 Pulau Batang Dua	217	90	307	
4 Pulau Hiri	297	0	297	
5 Ternate Barat	797	0	797	
6 Ternate Selatan	4 007	932	4 939	
7 Ternate Tengah	4 551	1 834	6 385	
8 Ternate Utara	3 829	367	4 196	
<b>Ternate</b>	<b>14 940</b>	<b>3 223</b>	<b>18 163</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	2	2
2 Moti	1	1	2
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	1	4	5
7 Ternate Tengah	1	3	4
8 Ternate Utara	-	1	1
<b>Ternate</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	15	7	2
2	Moti	15	8	23
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	47	41	88
7	Ternate Tengah	42	10	52
8	Ternate Utara	10	12	22
<b>Ternate</b>		<b>129</b>	<b>78</b>	<b>187</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	0	231	231
2 Moti	70	86	156
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Pulau Hiri	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0
6 Ternate Selatan	654	854	1508
7 Ternate Tengah	0	115	115
8 Ternate Utara	0	460	460
<b>Ternate</b>	<b>724</b>	<b>1746</b>	<b>2470</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018  
*Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data*

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	1	1	2
2 Moti	3	0	3
3 Pulau Batang Dua	2	1	3
4 Pulau Hiri	1	0	1
5 Ternate Barat	1	1	2
6 Ternate Selatan	2	7	9
7 Ternate Tengah	3	4	7
8 Ternate Utara	2	0	2
<b>Ternate</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>29</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	13	13	26
2 Moti	36	0	36
3 Pulau Batang Dua	24	7	31
4 Pulau Hiri	13	0	13
5 Ternate Barat	17	12	29
6 Ternate Selatan	96	118	214
7 Ternate Tengah	163	97	260
8 Ternate Utara	82	0	82
<b>Ternate</b>	<b>444</b>	<b>247</b>	<b>691</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	91	149	240	
2 Moti	215	0	215	
3 Pulau Batang Dua	132	19	154	
4 Pulau Hiri	139	0	151	
5 Ternate Barat	137	81	218	
6 Ternate Selatan	1 257	1 462	2 719	
7 Ternate Tengah	2 846	1 487	4 333	
8 Ternate Utara	1382	0	1 382	
<b>Ternate</b>	<b>6 164</b>	<b>3 089</b>	<b>9 253</b>	

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Ternate  
*Source: Education Services of Ternate*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	1	1
2 Moti	-	2	2
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	5	5
7 Ternate Tengah	-	3	3
8 Ternate Utara	1	1	2
<b>Ternate</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>13</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	4	12	16
2	Moti	15	8	23
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	21	23	44
7	Ternate Tengah	34	19	53
8	Ternate Utara	47	25	72
<b>Ternate</b>		<b>121</b>	<b>87</b>	<b>208</b>

**SOCIAL AND WELFARE**

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.6**

	Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	51	51
2	Moti	0	134	134
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	0	359	359
7	Ternate Tengah	0	307	307
8	Ternate Utara	239	0	239
	<b>Ternate</b>	<b>239</b>	<b>851</b>	<b>1090</b>

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018  
 Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	2	-	2
3 Pulau Batang Dua	1	-	1
4 Pulau Hiri	-	1	1
5 Ternate Barat	1	-	1
6 Ternate Selatan	2	5	7
7 Ternate Tengah	2	2	4
8 Ternate Utara	3	1	4
<b>Ternate</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	19	15	34
3 Pulau Batang Dua	8	9	17
4 Pulau Hiri	4	11	15
5 Ternate Barat	9	22	31
6 Ternate Selatan	40	103	143
7 Ternate Tengah	62	89	151
8 Ternate Utara	49	107	156
<b>Ternate</b>	<b>191</b>	<b>356</b>	<b>547</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	-	-	-	
2 Moti	42	39	81	
3 Pulau Batang Dua	...	...	...	
4 Pulau Hiri	...	...	...	
5 Ternate Barat	...	...	...	
6 Ternate Selatan	...	...	...	
7 Ternate Tengah	742	715	1 457	
8 Ternate Utara	1 034	1 223	2 257	
<b>Ternate</b>	<b>1 934</b>	<b>2 099</b>	<b>4 033</b>	

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	1	-	1
2	Moti	-	-	0
3	Pulau Batang Dua	-	-	0
4	Pulau Hiri	-	-	0
5	Ternate Barat	-	-	0
6	Ternate Selatan	-	2	2
7	Ternate Tengah	2	2	4
8	Ternate Utara	2	-	2
	<b>Ternate</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>9</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Guru/ <i>Teachers</i>		
		Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pulau Ternate	-	-	-
2	Moti	-	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-	-
4	Pulau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	8	26	34
7	Ternate Tengah	41	65	106
8	Ternate Utara	56	53	109
<b>Ternate</b>		<b>124</b>	<b>161</b>	<b>285</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Laki - Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	213	186	399
7 Ternate Tengah	242	80	322
8 Ternate Utara	1 127	140	1 267
<b>Ternate</b>	<b>1 582</b>	<b>406</b>	<b>1 988</b>

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict		Sekolah/ Schools		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	-	1	1	
2 Moti	-	1	1	
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	
4 Pulau Hiri	-	-	-	
5 Ternate Barat	-	-	-	
6 Ternate Selatan	-	2	2	
7 Ternate Tengah	-	1	1	
8 Ternate Utara	1	-	1	
<b>Ternate</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	

**SOCIAL AND WELFARE****Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.1.9**

	Kecamatan Subdistrict	Guru/ Teachers		
		Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	5	7	12
2	Moti	3	10	3
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Pulau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	11	10	21
7	Ternate Tengah	13	4	26
8	Ternate Utara	46	16	62
	<b>Ternate</b>	<b>78</b>	<b>47</b>	<b>124</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Murid/ <i>Pupils</i>		
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Pulau Ternate	0	114	114	
2 Moti	0	66	66	
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	
4 Pulau Hiri	0	0	0	
5 Ternate Barat	0	0	0	
6 Ternate Selatan	0	131	131	
7 Ternate Tengah	0	169	169	
8 Ternate Utara	114	0	144	
<b>Ternate</b>	<b>114</b>	<b>480</b>	<b>624</b>	

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018

Source: Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Kota Ternate, 2018**  
*Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) in Ternate, 2018*

Lembaga yang Menaungi <i>Underlying Institution</i>		Perguruan Tinggi <i>Universities</i>	Mahasiswa <i>Students</i>	Tenaga Edukatif <i>Lecturers</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi</b> <i>Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>		<b>5</b>	<b>961</b>	<b>37 428</b>
1	Negeri/ <i>State</i>	1	583	24 683
2	Swasta/ <i>Private</i>	4	378	12 745
<b>Kementerian Agama</b> <i>Ministry of Religion</i>		<b>3</b>	<b>137</b>	<b>5 366</b>
1	Negeri/ <i>State</i>	1	125	5 145
2	Swasta/ <i>Private</i>	2	12	218
<b>Kementerian Kesehatan</b> <i>Ministry of Health</i>		<b>1</b>	<b>53</b>	<b>1 786</b>
1	Negeri/ <i>State</i>	1	53	1 786
2	Swasta/ <i>Private</i>	-	-	-
<b>Ternate</b>		<b>4</b>	<b>758</b>	<b>62</b>

Catatan/Notes : Data Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif pada 1 Universitas di Kementerian Agama tidak didapatkan/  
*Data on the Number of Students and Educational Personnel at 1 University in the Ministry of Religion was not obtained*

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi; Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi  
*Source: Higher Education Database; Ministry of Research, Technology and Higher Education*

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**  
*Table*

*Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	0	0
2	Moti	0	0	0
3	Pulau Batang Dua	0	0	0
4	Puau Hiri	0	0	0
5	Ternate Barat	0	0	0
6	Ternate Selatan	2	0	1
7	Ternate Tengah	3	0	2
8	Ternate Utara	1	0	2
	<b>Ternate</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

## SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.1*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Center</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Auxiliary Health Center</i>	<b>Apotek</b> <i>Pharmacy</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Ternate	1	2	0
2	Moti	1	2	0
3	Pulau Batang Dua	1	3	0
4	Puau Hiri	1	2	0
5	Ternate Barat	1	0	0
6	Ternate Selatan	2	2	9
7	Ternate Tengah	2	2	9
8	Ternate Utara	1	2	4
	<b>Ternate</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>22</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate

Source: Health Services of Ternate



**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	4	...	16	2	0
2 Moti	5	...	9	2	1
3 Pulau Batang Dua	2	...	4	1	2
4 Puau Hiri	3	...	8	1	1
5 Ternate Barat	5	...	15	2	5
6 Ternate Selatan	8	...	36	18	6
7 Ternate Tengah	16	...	32	24	9
8 Ternate Utara	11	...	31	5	4
<b>Ternate</b>	<b>54</b>	<b>...</b>	<b>151</b>	<b>55</b>	<b>28</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	0	0	1
2	Moti	0	0	1
3	Pulau Batang Dua	0	0	1
4	Puau Hiri	0	0	1
5	Ternate Barat	0	0	1
6	Ternate Selatan	1	1	1
7	Ternate Tengah	4	1	1
8	Ternate Utara	1	0	1
	<b>Ternate</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.3*

	Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Ternate	...	1	1
2	Moti	...	0	3
3	Pulau Batang Dua	...	0	2
4	Puau Hiri	...	0	0
5	Ternate Barat	...	0	6
6	Ternate Selatan	...	3	0
7	Ternate Tengah	...	2	0
8	Ternate Utara	...	4	3
	<b>Ternate</b>	...	<b>10</b>	<b>15</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.2.4 Angka Kesakitan menurut Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kota Ternate, 2019**  
*Table Morbidity Rate by Outpatient Disease in Ternate, 2019*

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	16 303
2.	Flu/Common Cold	3 029
3.	Dermatitis	1 519
4.	Diare/Diarrhea	1 540
5.	Radang Lambung/Gastritis	765
6.	Darah Tinggi (Hipertensi)/Hypertension	1 883
7.	Demam	2 523
8.	Maag (Dispepsia)/Dyspepsia	3 367
9.	Batuk/Cough	2 545
10.	Pharyngitis	1 075
<b>Ternate</b>		<b>34 549</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.5 Banyaknya Bayi yang Lahir Hidup dan Bayi Lahir Mati menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table*  
*Number of Life Birth and Death Birth by Subdistricts in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Life Birth		Bayi Lahir Mati Death Birth	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	92	86	-	-
2 Moti	41	41	-	1
3 Pulau Batang Dua	20	16	-	-
4 Pulau Hiri	30	18	-	-
5 Ternate Barat	80	95	-	-
6 Ternate Selatan	863	865	1	-
7 Ternate Tengah	712	674	2	-
8 Ternate Utara	575	578	2	4
<b>Jumlah 2019 2018</b>	<b>2 413 2 244</b>	<b>2 373 2 269</b>	<b>5 10</b>	<b>5 7</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
 Source: Health Services of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.2.6** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019  
*Number of Births, Low Birth Weight (LBW), and Malnutrition by Subdistricts in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistricts</i>	<b>Bayi Lahir</b> <i>Births</i>	<b>BBLR</b> <i>LBW</i>	<b>Gizi Buruk</b> <i>Malnutrition</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	179	1	3
2	Moti	82	3	9
3	Pulau Batang Dua	48	1	3
4	Puau Hiri	48	5	4
5	Ternate Barat	175	12	1
6	Ternate Selatan	1 728	9	9
7	Ternate Tengah	1 386	17	13
8	Ternate Utara	1 153	7	8
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 799</b>	<b>55</b>	<b>50</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Ternate  
Source: Health Services of Ternate

**Tabel 4.2.7** Jumlah Klinik/Fasilitas Kesehatan yang melayani Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019  
*Number of Clinics / Health Facilities serving Family Planning by Subdistricts in Ternate, 2019*

	Kecamatan Subdistricts	Klinik/Fasilitas Kesehatan Clinics / Health Facilities
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	1
2	Moti	1
3	Pulau Batang Dua	1
4	Puau Hiri	1
5	Ternate Barat	1
6	Ternate Selatan	6
7	Ternate Tengah	7
8	Ternate Utara	8
	<b>Ternate</b>	<b>26</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB  
 Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur, Peserta KB Aktif, dan Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di KotaTernate, 2019**  
*Number of Eligible Couples, Active Family Planning (FP) Participants, and New Family Planning Participants by Subdistricts in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan Subdistricts</b>	<b>Jumlah PUS Eligible Couples</b>	<b>Peserta KB Aktif Active FP Participants</b>	<b>Peserta KB Baru New FP Participants</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	1 513	1 259	263
2	Moti	878	768	58
3	Pulau Batang Dua	611	450	39
4	Puau Hiri	384	332	94
5	Ternate Barat	1 730	1 279	126
6	Ternate Selatan	9 489	8 241	2 394
7	Ternate Tengah	6 692	5 899	1 157
8	Ternate Utara	7 069	5 776	1 418
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>28 366</b>	<b>24 004</b>	<b>5 549</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB  
 Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate



**Tabel 4.2.9** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Alat/Cara KB di KotaTernate, 2019  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts and Kind of FP Tools/Method in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistricts	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
		IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	1 513	12	17	10
2 Moti	878	1	22	0
3 Pulau Batang Dua	611	11	4	2
4 Puau Hiri	384	2	10	0
5 Ternate Barat	1 730	17	26	26
6 Ternate Selatan	9 489	885	671	114
7 Ternate Tengah	6 692	536	317	316
8 Ternate Utara	7 069	375	197	102
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2019</b>	<b>28 366</b>	<b>1 839</b>	<b>1 264</b>	<b>570</b>
<b>2018</b>	<b>28 400</b>	<b>1 723</b>	<b>1 173</b>	<b>568</b>

Lanjutan Tabel  
 Continuation Table .....

**Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.9**

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Kondom Condom	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Pulau Ternate	7	606	545	62
2 Moti	4	303	329	109
3 Pulau Batang Dua	2	162	216	53
4 Puau Hiri	1	168	143	8
5 Ternate Barat	5	656	473	76
6 Ternate Selatan	223	2 987	2 882	479
7 Ternate Tengah	393	1 974	1 709	654
8 Ternate Utara	167	2 616	2 007	312
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2019</b>	<b>802</b>	<b>9 472</b>	<b>8 304</b>	<b>1 753</b>
<b>2018</b>	<b>984</b>	<b>8 110</b>	<b>7 858</b>	<b>2 548</b>

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Source: Population Control and Family Planning Services of Ternate

### 4.3 BENCANA ALAM/NATURAL DISASTERS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019  
*Table* Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcano Eruption</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pulau Ternate	-	-	-	3	-
2 Moti	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	1	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate

Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.3.2 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jumlah Kejadian Bencana Alam</b> <i>Number of Natural Disaster Events"</i>
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	1
2	Moti	0
3	Pulau Batang Dua	1
4	Puau Hiri	0
5	Ternate Barat	0
6	Ternate Selatan	0
7	Ternate Tengah	0
8	Ternate Utara	0
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate  
Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

**Tabel 4.3.3 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019**  
*Table*  
*Number of Victims Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban <i>Victims</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Died and Lost</i>	Luka-luka <i>Injuries</i>	Menderita dan mengungsi <i>Suffered and displaced</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	0	0	0
2 Moti	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0
4 Puau Hiri	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0
6 Ternate Selatan	0	0	0
7 Ternate Tengah	0	0	0
8 Ternate Utara	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.3.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Subdistrict, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kerusakan Rumah <i>Damaged Houses</i>			
	Rusak Berat <i>Severely damaged</i>	Rusak Sedang <i>Moderately damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>22</b>	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate  
 Source: Regional Disaster Management Agency of the Ternate Municipality

#### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1 Jumlah Kantor Polisi di Kota Ternate, 2017–2019**  
*Table Number of Police Offices in Ternate, 2017–2019*

	<b>Kantor Unit</b> <i>Unit Office</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Polres/Polresta	1	1	1
2	Polsek/Polsekta	5	5	5
3	Pos Polisi Subsektor	3	3	3
4	Pos Polisi	3	3	3

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
*Source: Ternate Police Office*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian, Resiko Penduduk dan Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana di Kota Ternate, 2017–2019**  
*Percentage of Crime Clearance Rate, Crime Clock, and Crime Rate in Ternate, 2017–2019*

	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Tindak Pidana <i>Crime Total</i>	93	135	161
2	Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Cleared</i>	69	91	104
3	Persentase Penyelesaian Perkara <i>Clearance Rate</i>	74%	67%	64%
4	Selang Waktu <i>Crime Clock</i>	38.31.48	5.19.48	...
5	Resiko Terkena Tindak Pidana <i>Crime Rate</i>	107	63	...

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
Source: Ternate Police Office



**Tabel 4.4.3 Jumlah Personil Polisi di Kota Ternate, 2017–2019**  
*Table Number of Police Officers in Ternate, 2017–2019*

Jenis Kelamin Sex		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Laki-laki	499	447	445
2	Perempuan Polwan	41	36	35
3	Perempuan PNS	2	2	2
<b>Jumlah/Total</b>		<b>509</b>	<b>485</b>	<b>482</b>

Sumber: Kepolisian Resort Ternate  
 Source: Ternate Police Office

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, serta Kerugian Materi menurut Bulan di Kota Ternate, 2019**  
*Number of Traffic Accidents, Victims, and Material Loss by Month in Ternate, 2019*

Bulan Month	Jenis Kejadian Type Occurrence		Akibat Consequence			Rugi Materi Material Loss (Rp)
	Kecelakaan Lalu Lintas Tabrakan Traffic Accident	Kecelakaan Lalu Lintas Tunggal Single Traffic Accident	Luka ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe Injuries	Meninggal Died	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	2	2	1	1	2	1 500 000
Februari/February	1	1	1	1	-	2 000 000
Maret/March	-	-	-	-	-	-
April/April	2	2	1	1	1	3 000 000
Mei/May	1	1	-	-	1	200 000
Juni/June	-	-	-	-	-	700 000
Juli/July	3	3	-	-	3	2 000 000
Agustus/August	-	-	-	-	-	-
September/September	1	1	2	-	2	2 000 000
Oktober/October	1	1	-	-	1	2 000 000
November/November	2	2	4	-	1	3 000 000
Desember/December	1	1	1	1	-	2 500 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18 900 000</b>

Sumber: Kepolisian Resort Ternate

Source: Ternate Police Office

## 4.5 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.5.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Ternate, 2019**  
*Table*  
*Population by Subdistrict and Religion in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate	8 614	19	3	0	0	0
2 Moti	5 156	0	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	17	2 948	6	0	0	0
4 Puau Hiri	3 180	0	0	0	0	0
5 Ternate Barat	8 943	155	0	5	5	0
6 Ternate Selatan	77 291	850	100	14	22	24
7 Ternate Tengah	56 756	1 991	575	92	12	110
8 Ternate Utara	51 589	513	56	2	7	0
<b>Ternate</b>	<b>211 546</b>	<b>6 476</b>	<b>740</b>	<b>113</b>	<b>46</b>	<b>134</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel 4.5.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid/ Musholla Masque	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Kelenteng Chinese Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	22	-	-	-	-	-
2 Moti	15	-	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	9	-	-	-	-
4 Puau Hiri	6	0	-	-	-	-
5 Ternate Barat	15	2	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	46	1	-	1	-	-
7 Ternate Tengah	49	8	1	-	1	1
8 Ternate Utara	62	-	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>215</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

**Tabel 4.5.3** Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut menurut Usia, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2019  
*Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age, Sex, and Subdistrict, 2019*

Kecamatan Subdistrict	< 40		40 - 50		50 - 60		> 60	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-	2	-	2	3
2 Moti	-	-	-	-	-	-	1	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-	-	-	-	1
5 Ternate Barat	-	-	-	-	-	1	4	4
6 Ternate Selatan	2	2	5	12	18	27	18	22
7 Ternate Tengah	3	7	10	11	15	21	13	17
8 Ternate Utara	2	3	7	4	7	11	18	18
<b>Ternate</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>42</b>	<b>60</b>	<b>56</b>	<b>65</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Ternate  
 Source: Ministries of Religion Office of Ternate

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.6 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.6.1 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan menurut Kecamatan, 2019**  
*Number of Beneficiaries (Family Head) and Food Social Assistance Budget by Subdistrict, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Jumlah Kepala Keluarga</b> <i>Number of Family Head</i>	<b>Jumlah Anggaran</b> <b>Bantuan Sosial Pangan</b> <i>Amount of Food Social Assistance Budget</i> (Rupiah)
	(1)	(2)	
1	Pulau Ternate	933	213 840 000
2	Moti	1 977	441 760 000
3	Pulau Batang Dua	2 044	455 180 000
4	Puau Hiri	1 669	375 320 000
5	Ternate Barat	1 440	334 180 000
6	Ternate Selatan	2 907	660 330 000
7	Ternate Tengah	3 182	741 840 000
8	Ternate Utara	2 685	621 170 000
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 756</b>	<b>1 239 480 000</b>

Sumber: Dinas Sosial Kota Ternate  
Source: Social Services of Ternate

**Tabel 4.6.2** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Ternate, 2014–2019  
*Table* Poverty Line and Number of Poor People in Ternate, 2014–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	434 061	6 610	3,16
2015	459 551	6 370	2,99
2016	489 810	5 740	2,67
2017	514 396	6 041	2,73
2018	537 524	6 760	3,00
2019	...	7 250	3,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
 Source: National Socio Economic Survey

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.6.3** Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kota Ternate, 2013–2018  
*Table* **4.6.3** *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Ternate, 2013–2018*

Tahun Year	Indeks kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	0,26	0,05
2015	0,23	0,02
2016	0,22	0,03
2017	0,37	0,09
2018	0,26	0,05
2019	0,62	0,20

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
Source: *National Socio Economic Survey*



**Tabel 4.6.4 Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate dan Komponennya, 2015–2019**  
*Human Development Index of Ternate and Its Components, 2015–2019*


Tahun <i>Year</i>	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years School</i>	Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years School</i>	Pengeluaran Riil per Kapita yang disesuaikan (Rp000) <i>Purchasing Power Parity (Rp000)</i>	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
2015	70,07	15,05	11,12	12 529	77,64
2016	70,17	15,06	11,13	12 643	77,80
2017	70,27	15,30	11,25	12 989	78,48
2018	70,50	15,72	11,26	13 166	79,13
2019	70,85	15,73	11,58	13 632	80,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source: National Socio Economic Survey*





**Luas Hutan Lindung 4.392,01 hektar**



**Tomat dan cabai merupakan 2 komoditi Holtikultura dengan produksi Terbesar**



**Hasil Penangkapan Ikan mencapai 33.064 Ton**



**Total Kelompok Nelayan di Kota Ternate sebanyak 285**



**Selama Tahun 2019**



**Mangga merupakan komoditas buah terbanyak**





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

**4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

**5. Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

**4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

**5. The main food crops data** collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

## **AGRICULTURE**

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

**9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

**9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

**10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

**10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

**11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

**11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

**12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

**Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually



**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

**13.** Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

**13.** *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

**14.** Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

**14.** *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

## **AGRICULTURE**

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*Directorate General of Estates.*

- 15.** Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- 15.** *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
- 16.** Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- 16.** *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
- 17.** Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- 17.** *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 18.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 18.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
- 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
- 19.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

**20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

**20.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

**21.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

**21.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

**22.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

**22.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

## **AGRICULTURE**

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

**23.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

**23.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

**24.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

**24.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

**25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

**25.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

**26.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

**26.** *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

**27.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

**28.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

**29.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

**27.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

**28.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

**29.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

## **AGRICULTURE**

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

**30.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

**30.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

**31.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**31.** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

**32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

**32.** *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

**33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

**34.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

**35.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

*granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

**33.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

**34.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

**35.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

## **AGRICULTURE**

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

**36.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

**36.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

**37.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

**37.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*



yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**38.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**38.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

**39.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

**39.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

## AGRICULTURE

### ULASAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang cukup potensial di wilayah Kota Ternate. Tanaman perkebunan banyak diusahakan di Kota Ternate karena sejak zaman kolonial dulu kota Ternate terkenal sebagai penghasil rempah-rempah.

#### **Tanaman Pangan**

Kota Ternate tidak memiliki kawasan lahan sawah. Beras diimpor dari Pulau Halmahera ataupun dari wilayah lain.

#### **Tanaman Hortikultura**

Pada tahun 2019, luas panen cabai sekitar 55 Ha dengan hasil produksi panen nya sebanyak 268 ton. Luas panen tomat sekitar 38 Ha dengan hasil produksi sebanyak 281 ton

Tanaman Biofarmaka di Kota Ternate meliputi jahe, laos, kencur dan kunyit. Produksi tanaman jahe sebesar 272 kg, laos sebesar 469 kg, kencur sebesar 73 kg dan kunyit sebesar 87 kg. Tanaman biofarmaka banyak ditanam di kecamatan Ternate Selatan dan Ternate Tengah.

### DESCRIPTION

*The agricultural sector is one sector that is quite potential in the city of Ternate. Plantation plants are cultivated in Ternate because since colonial times the city of Ternate has been known as a producer of spices.*

#### **Food Crops**

*Ternate City has no paddy fields. Rice is imported from Halmahera Island or other regions.*

#### **Horticultural crops**

*In 2019, the chili harvest area will be around 55 hectares with a yield of 268 tons. Tomato harvest area is around 38 hectares with a production yield of 281 tons.*

*Biopharmaca plants in Ternate City include ginger, laos, kencur and turmeric. Production of ginger plants is 272 kg, laos is 469 kg, kencur is 73 kg and turmeric is 87 kg. Biopharmaca plants are widely planted in the districts of South Ternate and Central Ternate.*

Produksi buah-buahan di Kota Ternate meliputi buah mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya, salak, rambutan, nenas, nangka, sukun, jambu, belimbing, duku, alpukat dan sirsak. Buah dengan produksi terbanyak yaitu mangga dengan hasil produksi sebanyak 2525 ton.

*Fruit production in Ternate City includes mangoes, durian, oranges, bananas, papaya, salak, rambutan, pineapple, jackfruit, breadfruit, guava, star fruit, duku, avocado and soursop. The fruit with the most production is mango with 2525 tons of production.*

<https://ternatekota.bps.go.id>



## 5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Ternate Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	-	-	-
2 Moti	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-
<b>Ternate</b>	-	-	-

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.2** **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table*

*Rice Equivalent Production by Subdistrict in Ternate Municipality, 2019*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)</b>	<b>Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate *	-	-
2	Moti	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-
4	Puau Hiri	-	-
5	Ternate Barat **	-	-
6	Ternate Selatan	-	-
7	Ternate Tengah	-	-
8	Ternate Utara	-	-
	<b>Ternate</b>	-	-

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Source: BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

## 5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2019**  
*Table*  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Bawang Merah</b> <i>Shallot</i>	<b>Cabai</b> <i>Chili</i>	<b>Kentang</b> <i>Potato</i>	<b>Kubis</b> <i>Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	2	4	-	-
2	Moti	-	9	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	4	-	-
4	Puau Hiri	-	5	-	-
5	Ternate Barat	1	7	-	-
6	Ternate Selatan	1	10	-	-
7	Ternate Tengah	1	11	-	-
8	Ternate Utara	1	5	-	-
	<b>Ternate</b>	6,00	55,00	-	-

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Cabbage	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	2	4	-
2 Moti	1	5	-
3 Pulau Batang Dua	1	4	-
4 Puau Hiri	-	5	-
5 Ternate Barat	2	7	-
6 Ternate Selatan	11	3	-
7 Ternate Tengah	11	7	-
8 Ternate Utara	5	2	-
<b>Ternate</b>	33	37	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (ha), 2019**

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Bawang Merah</b> <i>Shallot</i>	<b>Cabai</b> <i>Chili</i>	<b>Kentang</b> <i>Potato</i>	<b>Kubis</b> <i>Cabbage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	45	13	-	-
2	Moti	-	154	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	10	-	-
4	Puau Hiri	-	17	-	-
5	Ternate Barat	2	15	-	-
6	Ternate Selatan	2	20	-	-
7	Ternate Tengah	2	22	-	-
8	Ternate Utara	10	10	-	-
	<b>Ternate</b>	<b>61</b>	<b>261</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Cabbage	Tomat Tomato	Wortel Carrot
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	5	125	-
2 Moti	3	31	-
3 Pulau Batang Dua	2	56	-
4 Puau Hiri	-	22	-
5 Ternate Barat	3	8	-
6 Ternate Selatan	22	6	-
7 Ternate Tengah	19	10	-
8 Ternate Utara	165	3	-
<b>Ternate</b>	<b>219</b>	<b>261</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2019*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
	(1)	(2)
	<b>Sayuran/ Vegetables</b>	
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	6
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	67
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	2
5	Buncis/ <i>Green Beian</i>	10
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	29
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	26
8	Cabai/ <i>Chili</i>	-
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	5
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	35
11	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	71
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	1
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-
14	Kentang/ <i>Potato</i>	28
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	-
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-
18	Lobak/ <i>Radish</i>	10
19	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	33
20	Terung/ <i>Eggplant</i>	35
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	38
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	-
	<b>Buah–buahan/ Fruits</b>	
1	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...
2	Melon/ <i>Melon</i>	...
3	Semangka/ <i>Watermelon</i>	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran & Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah– Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
	(1)	(2)
	<b>Sayuran/ Vegetables</b>	
1	Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	13
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	61
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	331
5	Buncis/ <i>Green Beian</i>	15
6	Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	196
7	Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	65
8	Cabai/ <i>Chili</i>	-
9	Jamur/ <i>Mushroom</i>	15
10	Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	285
11	Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	598
12	Kangkung/ <i>Kangkong</i>	8
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-
14	Kentang/ <i>Potato</i>	283
15	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	-
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-
18	Lobak/ <i>Radish</i>	15
19	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	219
20	Terung/ <i>Eggplant</i>	112
21	Tomat/ <i>Tomato</i>	261
22	Wortel/ <i>Carrot</i>	-
	<b>Buah–buahan/ Fruits</b>	
1	Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...
2	Melon/ <i>Melon</i>	...
3	Semangka/ <i>Watermelon</i>	...

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	10	20	10	15
2 Moti	2	2	2	2
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	17	21	-	-
7 Ternate Tengah	-	1	-	1
8 Ternate Utara	30	100	6	-
<b>Ternate</b>	<b>59</b>	<b>144</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.6** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2019**

*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant(kg), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos/Lengkuas Galanga	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	60	100	40	75
2 Moti	1	7	4	5
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	14	85	-	-
7 Ternate Tengah	-	5	-	2
8 Ternate Utara	195	270	25	-
<b>Ternate</b>	<b>270</b>	<b>467</b>	<b>69</b>	<b>82</b>

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.2.7 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2019**

*Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Mangga</b> <i>Mango</i>	<b>Durian</b> <i>Durian</i>	<b>Jeruk</b> <i>Orange</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	430,00	320,00	–
2	Moti	174,00	160,00	–
3	Pulau Batang Dua	8,00	–	–
4	Puau Hiri	–	–	–
5	Ternate Barat	240,00	270,00	10,00
6	Ternate Selatan	1 485,00	834,00	–
7	Ternate Tengah	156,00	174,00	–
8	Ternate Utara	32,00	136,00	–
	<b>Ternate</b>	2 525,00	1 894,00	10,00

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.7*

	Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Salak Salacca
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ternate	339,00	230,00	–
2	Moti	54,00	66,00	8,00
3	Pulau Batang Dua	40,00	16,00	–
4	Puau Hiri	22,00	–	–
5	Ternate Barat	60,00	106,00	–
6	Ternate Selatan	340,00	281,00	–
7	Ternate Tengah	61,00	186,00	23,00
8	Ternate Utara	167,00	117,00	8,00
	<b>Ternate</b>	1 083,00	1 083,00	39,00

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg),  
Table 2019**  
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2019*

	<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Produksi Tanaman Biofarmaka</b> <i>Production of Medicinal Plants</i>
	(1)	(2)
1	Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	-
2	Jahe/ <i>Ginger</i>	270
3	Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-
4	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	69
5	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	82
6	Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	467
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-
8	Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	15
9	Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	880
10	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-
11	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	25
12	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-
13	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: *Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2019**  
*Table*  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2019**

Table

*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid	Krisan Chrysantemum	Mawar Rose	Sedap Malam Tuberose
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	-	-	-	-
2 Moti	-	-	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	-	-
4 Puau Hiri	-	-	-	-
5 Ternate Barat	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	-	-	-
7 Ternate Tengah	-	-	-	-
8 Ternate Utara	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m<sup>2</sup>), 2019**  
*Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m<sup>2</sup>), 2019*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Hias <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
	(1)	(2)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	-
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-
5	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-
8	Mawar/ <i>Rose</i>	-
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	-
10	Palem/ <i>Palm</i>	-
11	Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: *Agriculture Services of Ternate*

**Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),  
Table 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),  
2019*

	<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Luas Panen Tanaman Hias</b> <i>Harvested Area of Ornamental Plants</i>
	(1)	(2)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-
2	Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	-
4	Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-
5	Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-
6	Herbras/ <i>Gerbera</i>	-
7	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-
8	Mawar/ <i>Rose</i>	-
9	Melati/ <i>Jasmine</i>	-
10	Palem/ <i>Palm</i>	-
11	Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-
12	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan(ton), 2019**  
*Table Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict (ton), 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Mangga</b> <i>Mango</i>	<b>Durian</b> <i>Durian</i>	<b>Jeruk</b> <i>Orange</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	430	320	26
2	Moti	174	160	12
3	Pulau Batang Dua	8	-	6
4	Puau Hiri	-	-	-
5	Ternate Barat	240	270	52
6	Ternate Selatan	1485	834	0
7	Ternate Tengah	156	174	28
8	Ternate Utara	32	136	-
	<b>Ternate</b>	<b>2 525</b>	<b>1 894</b>	<b>124</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.2.13

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Pisang</b> <i>Banana</i>	<b>Pepaya</b> <i>Papaya</i>	<b>Salak</b> <i>Salacca</i>
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Ternate	339	230	-
2	Moti	54	66	8
3	Pulau Batang Dua	40	16	-
4	Puau Hiri	22	-	-
5	Ternate Barat	60	106	-
6	Ternate Selatan	340	281	-
7	Ternate Tengah	61	186	23
8	Ternate Utara	167	117	8
	<b>Ternate</b>	<b>1 083</b>	<b>1 002</b>	<b>39</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2019**  
*Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2019*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
	(1)	(2)
	<b>Buah–Buahan/ Fruits</b>	
1	Alpukat/ <i>Avocado</i>	482
2	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	406
3	Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	185
4	Durian/ <i>Durian</i>	1894
5	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	173
6	Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	173
7	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	10
8	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	114
9	Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	
10	Mangga/ <i>Mango</i>	2525
11	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	51
12	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	470
13	Nenas/ <i>Pineapple</i>	86
14	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1002
15	Pisang/ <i>Banana</i>	1083
16	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	280
17	Salak/ <i>Salacca</i>	39
18	Sawa/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	-
19	Markisa/ <i>Marquisa</i>	-
20	Sirsak/ <i>Soursop</i>	280
21	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	422
	<b>Sayuran/ Vegetables</b>	
1	Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-
2	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: *Agriculture Services of Ternate*



### 5.3 PERKEBUNANAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018**

*Plant Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa Coconut	Kayu Manis <i>Cinnamon</i>	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	27,5	5	-	1,2	-
2 Moti	-	225	16	-	24,3	-
3 Pulau Batang Dua	-	1089	-	-	-	-
4 Pulau Hiri	-	48	3	-	0,5	-
5 Ternate Barat **	-	352	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	17	-	-	1	-
7 Ternate Tengah	-	27,5	49	-	-	-
8 Ternate Utara	-	21,5	-	-	-	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>1807,5</b>	<b>73</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>-</b>

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea	Tembakau Tobacco	Cengkih Cloves	Pala Nutmeg	Jambu Metek Cashew	Karet Rubber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	-	256	404	0	-
2 Moti	-	-	303	1102	0	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	318	1671	50	-
4 Pulau Hiri	-	-	33	111	0	-
5 Ternate Barat **	-	-	371	580	125	-
6 Ternate Selatan	-	-	187	119	0	-
7 Ternate Tengah	-	-	218	90	0	-
8 Ternate Utara	-	-	70	84	25	-
<b>Ternate</b>	-	-	<b>1 756</b>	<b>4 161</b>	<b>200</b>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Ternate (hektar), 2018**

*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ternate (hectare), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit Oil Palm	Kelapa Coconut	Kayu Manis Cinnamon	Kopi Coffee	Kakao Cocoa	Tebu Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	7,1	0	-	0,5	-
2 Moti	-	61,4	0,71	-	7,75	-
3 Pulau Batang Dua	-	451,2	0	-	0	-
4 Pulau Hiri	-	17,2	0	-	0,25	-
5 Ternate Barat **	-	16,1	0	-	0	-
6 Ternate Selatan	-	3,7	0	-	0,5	-
7 Ternate Tengah	-	1,5	3,88	-	0	-
8 Ternate Utara	-	7,9	0	-	0	-
<b>Ternate</b>	-	<b>566,1</b>	<b>4,59</b>	-	<b>9,0</b>	-

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh Tea	Tembakau Tobacco	Cengkih Cloves	Pala Nutmeg	Jambu Metes Cashew	Karet Rubber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Ternate *	-	-	45,13	66,2	0	-
2 Moti	-	-	67,34	261,5	0	-
3 Pulau Batang Dua	-	-	50,06	499,7	0	-
4 Pulau Hiri	-	-	5,64	7,9	0	-
5 Ternate Barat **	-	-	77,56	136,5	0	-
6 Ternate Selatan	-	-	28,2	22,4	0	-
7 Ternate Tengah	-	-	49,71	8	0	-
8 Ternate Utara	-	-	6,35	4,1	0	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>330</b>	<b>1 006,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate

## 5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Fungsi Hutan di Kota Ternate (hektar), 2019**  
*Table Forest and Inland Water Area by Function in Ternate (hectare), 2019*

	<b>Fungsi Hutan</b> <i>Forest Function</i>	<b>Luas Area (Ha)</b>
	(1)	(2)
1	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	4 392,01
2	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	0
3	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	0
4	Hutan Produksi Tetap <i>Limited Production Forest</i>	379,56
5	Hutan Produksi Dapat Dikonversi <i>Conservation Production Forest</i>	5 366,65
6	Tubuh Air	44,67
	<b>Jumlah Luas Hutan dan Perairan</b> <b><i>Total Forest and Water Area</i></b>	<b>10 182,89</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara  
*Source: Forestry Services of Maluku Utara*

## AGRICULTURE

### 5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018**  
*Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Coklat <i>Cacao</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Pulau Ternate *	-	1334	-	-	5098	-	-
2 Moti	-	3	-	-	7153	-	-
3 Pulau Batang Dua	-	532	-	-	142	-	400
4 Pulau Hiri	-	-	-	-	2588	-	-
5 Ternate Barat **	-	-	-	-	-	-	-
6 Ternate Selatan	-	510	-	-	2883	-	-
7 Ternate Tengah	-	403	-	-	3226	-	-
8 Ternate Utara	-	500	-	-	3599	-	-
<b>Ternate</b>	<b>0</b>	<b>3 282</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24 692</b>	<b>0</b>	<b>400</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate

Source: Agriculture Services of Ternate

**Tabel 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Ternate, 2015-2018**  
*Table Poultry Population by Kind of Poultry in Ternate, 2015-2018*

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Domestic Chicken	Ayam Ras Petelur Laying Hens	Ayam Ras Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Manilla Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate *	6 310	-	63 000	2 890
2	Moti	5 314	-	-	3 050
3	Pulau Batang Dua	1 328	-	-	-
4	Pulau Hiri	4 317	-	-	1 300
5	Ternate Barat **	-	-	-	-
6	Ternate Selatan	5 646	12 500	27 6105	3 050
7	Ternate Tengah	3 985	-	3 405	2 096
8	Ternate Utara	6 310	-	6 990	3 515
	<b>Ternate</b>	<b>33 210</b>	<b>12 500</b>	<b>349 500</b>	<b>15 901</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
 Source: Agriculture Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.5.3 Produksi Daging Ternak dan Susu Segar Menurut Jenis Ternak, 2018**  
*Table Meat Production and Fresh Milk by Kind of Livestock, 2018*

	<b>Komoditi</b> <i>Commodity</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i>
	(1)	(3)
1	<i>Daging Sapi / Beef (ton)</i>	334 420
2	<i>Daging Kambing / Mutton (ton)</i>	360 460
3	<i>Daging Kerbau / Buffalo Meat (ton)</i>	-
4	<i>Daging Domba / Lamb (ton)</i>	-
5	<i>Daging Babi / Pork (ton)</i>	-
6	<i>Daging Kuda (ton)</i>	-
7	<i>Susu Segar / Fresh Milk (liter)</i>	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
Source: Agriculture Services of Ternate



**Tabel 5.5.4 Produksi Daging dan Telur Unggas Menurut Jenis Unggas, 2018**  
*Table*  
*Meat and Eggs Production by Kind of Poultry, 2018*

	<b>Komoditi</b> <i>Commodity</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i>
	(1)	(3)
1	Daging Ayam Buras / Free-Range Chicken Meat (ton)	9589
2	Daging Ayam Ras Petelur / Laying Chicken Meat (ton)	-
3	Daging Ayam Ras Pedaging / Broiler Chicken Meat (ton)	341770
4	Daging Itik/Itik Manilla / Duck/Manilla duck meat (ton)	2145
5	Telur Ayam Buras (butir) / Free-Range Chicken eggs (eggs)	7472250
6	Telur Ayam Ras Petelur (butir) / Laying Chicken eggs (eggs)	1800000
7	Telur Itik/Itik Manilla (butir) / Duck/Manilla duck eggs (eggs)	1199800

Sumber: Dinas Pertanian Kota Ternate  
*Source: Agriculture Services of Ternate*

## AGRICULTURE

### 5.6 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.6.1 Perkembangan Hasil Penangkapan dan Nilai Ikan/Non Ikan Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2018 dan 2019**  
*Table*  
*Development of Result of Fishing and Value of Fish/Non Fish by Subdistrict in Ternate, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	2018		2019	
	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)	Produksi Production (Ton)	Nilai (Juta Rp) Value (Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	2875,00	37,70	2 928	46,25
2 Moti	4258,00	56,26	4 336	68,50
3 Pulau Batang Dua	3502,00	46,26	3 566	56,33
4 Pulau Hiri	3637,00	48,06	3 704	58,52
5 Ternate Barat	1548,00	20,10	1 577	24,91
6 Ternate Selatan	7037,00	92,97	7 166	113,18
7 Ternate Tengah	2106,00	27,83	2 145	33,93
8 Ternate Utara	7504,00	99,14	7 642	120,73
<b>Jumlah/Total</b>	<b>32 467,00</b>	<b>428,31</b>	<b>33 064</b>	<b>522,37</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
Source: *Marine and Fishery Services of Ternate*

**Tabel 5.6.2 Jumlah Alat Transportasi Penangkap Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate, 2019**

*Number of Fishing Transportation by Type in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Perahu Tanpa Motor</b> <i>Motorless Boat</i>	<b>Motor Tempel</b> <i>Outboard motors</i>	<b>Kapal Motor</b> <i>Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	188	31	28
2	Moti	262	30	32
3	Pulau Batang Dua	162	28	28
4	Pulau Hiri	176	24	38
5	Ternate Barat	-	-	-
6	Ternate Selatan	226	59	68
7	Ternate Tengah	166	27	24
8	Ternate Utara	341	44	120
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 521</b>	<b>243</b>	<b>338</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
 Source: Marine and Fishery Services of Ternate

## AGRICULTURE

**Tabel 5.6.3 Jumlah Nelayan dan Kelompok Nelayan di Kota Ternate, 2019**  
*Table Number of Fisherman and Fisherman Group in Ternate, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Rumah Tangga</b> <b>Perikanan</b> <i>Fisheries</i> <i>Household</i>	<b>Nelayan</b> <i>Fisherman</i>	<b>Kelompok</b> <b>Nelayan</b> <i>Fisherman Group</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Ternate	301	583	22
2	Moti	221	326	28
3	Pulau Batang Dua	273	302	39
4	Pulau Hiri	219	247	32
5	Ternate Barat		-	-
6	Ternate Selatan	299	542	90
7	Ternate Tengah	151	423	24
8	Ternate Utara	287	727	50
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 751</b>	<b>3 150</b>	<b>285</b>

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate  
*Source: Marine and Fishery Services of Ternate*

**Tabel 5.6.4 Produksi Ikan menurut Jenisnya di Kota Ternate (Ton), 2017-2019**  
*Table*

*Fish Production by Species in Ternate (Ton), 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict		2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Udang	-	-	-
2	Cakalang	7 083 450	-	7 535 603
3	Tuna	2 975 436	3 054 038	3 248 984
4	Tenggiri	138 105	141 753	150 801
5	Kembung	1 280 623	1 314 453	1 398 358
6	Julung	667 254	684 881	728 599
7	Teri	1 573 257	1 614 817	1 717 894
8	Selar	1 201 349	1 261 349	1 311 796
9	Layang	802 947	824 158	876 766
10	Cucut	299 367	307 726	326 890
11	Tongkol	3 836 540	3 937 889	4 189 254
12	Tetengek	113 673	116 675	124 123
13	Layur	-	-	-
14	Terubuk	308 066	316 204	366 389
15	Gulama	-	-	-
16	Sebelah	-	-	-
17	Kuwe	403 502	414 161	440 598
18	Peperek	463 843	476 096	506 486

## AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.4.4*

Kecamatan Subdistrict		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
19	Beloso	308 283	316 427	336 625
20	Kakap	726 896	18 746 098	19 793 723
21	Pari	189 091	194 086	206 475
22	Bawal	671 061	688 788	732 755
23	Kuro	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>23 042 743</b>	<b>34 409 599</b>	<b>43 992 119</b>

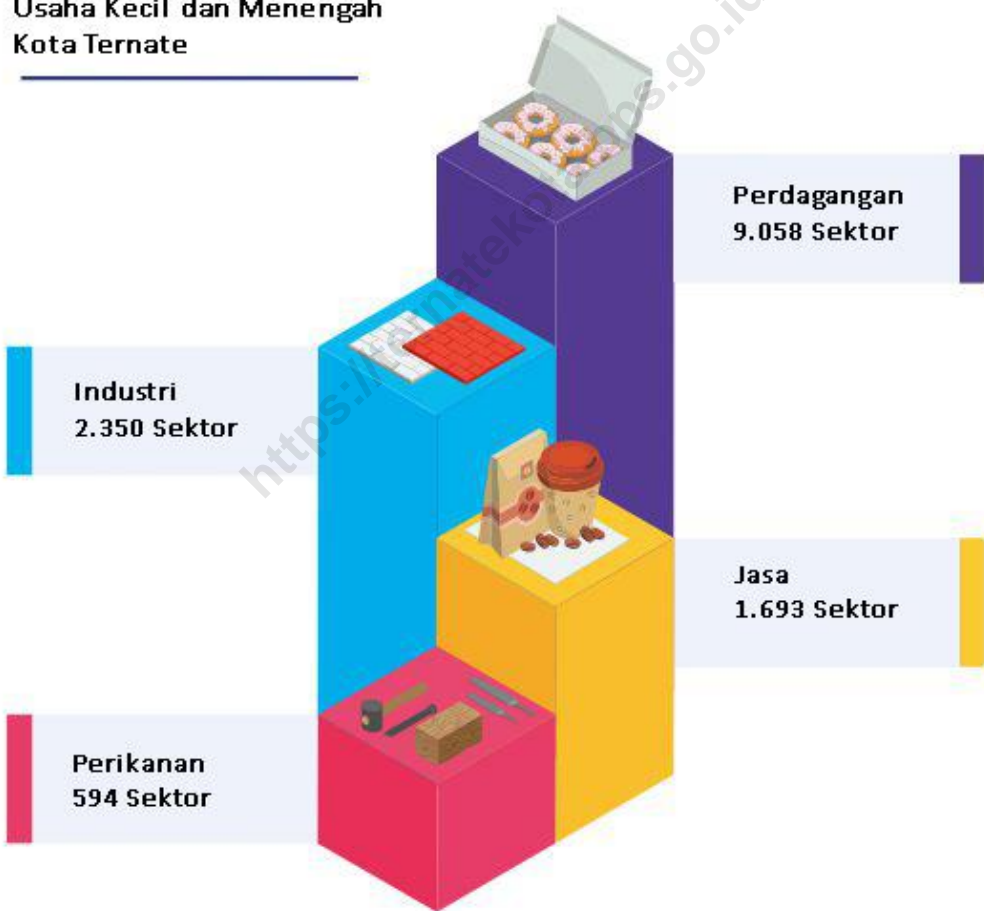
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate

Source: Marine and Fishery Services of Ternate



Perkembangan  
Usaha Kecil dan Menengah  
Kota Ternate

---







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

## INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
  5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing*** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
  5. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
  6. ***Manufacturing industries*** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tercatat pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate selama 2019 sebanyak 13.765 unit dengan 21.723 orang tenaga kerja. UKM Perdagangan merupakan UKM yang paling banyak di Ternate, yakni sebanyak 9.058 unit.

**Industry**

*Small and Medium Enterprises (UKM) recorded in the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in Ternate during 2019 were 13.765 units with 21.723 workers. Trade SMEs are the most common SMEs in Ternate, with 9.058 units.*

**Energi**

Pada tahun 2019, Tujuh puluh enam kelurahan (97%) kelurahan yang ada di Ternate sudah dialiri listrik oleh PT. PLN (Persero). Hanya Dua kelurahan di Kecamatan Pulau Batang Dua yang belum dialiri, yakni kelurahan Tifure dan Pantai Sagu . Sebanyak 179.544 KWh listrik terjual kepada 54.321 pelanggan PT. PLN (Persero).

**Energy**

*In 2018, seventy-six subdistrict (97%) of the subdistrict in Ternate had been electrified by PT. PLN (Persero). Only two subdistrict in Batang Dua Subdistrict have not yet been drained, namely Tifure and Sagu Beach. A total of 179,544 KWh of electricity was sold to 54,321 customers of PT. PLN (Persero).*

Selain listrik kebutuhan manusia yang utama lainnya adalah air. ketersediaan air bersih sangat penting diperhatikan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Pemerintah Kota Ternate memiliki perusahaan daerah air minum untuk mengelola dan mendistribusikan air bersih ke masyarakat kota ternate. Pada tahun 2019 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 30.504 pelanggan yang dibagi menjadi

*Besides electricity, the other main human need is water. the availability of clean water is very important to be considered both in terms of quantity and quality. Ternate City Government has a regional drinking water company to manage and distribute clean water to the ternate city community. In 2019 the number of PDAM customers was 30,504, which were divided into several categories, namely households, government agencies, commerce,*

beberapa kategori, yaitu rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri, dan pelabuhan (khusus). Sedangkan jumlah air yang disalurkan selama 2019 sebanyak 10.114.630 m<sup>3</sup>, meningkat dibandingkan tahun 2018.

*industry, and ports (specifically). While the amount of water channeled during 2019 was 10,114,630 m<sup>3</sup>, an increase of compared to 2018.*

<https://ternatekota.bps.go.id>



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1** Perkembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Ternate, 2019  
*Table* *Development of Small and Medium Enterprises (SMEs) Unit in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	336	78	11	-
2 Moti	128	144	5	-
3 Pulau Batang Dua	164	163	3	-
4 Puau Hiri	198	261	9	-
5 Ternate Barat	373	197	20	-
6 Ternate Selatan	3 159	547	291	-
7 Ternate Tengah	2 357	491	433	-
8 Ternate Utara	2 343	469	921	-
<b>Ternate</b>	<b>9 058</b>	<b>2 350</b>	<b>1 693</b>	<b>-</b>

**INDUSTRY AND ENERGY****Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.1**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sektor <i>Sector</i>		
	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	19	2	13
2 Moti	175	-	-
3 Pulau Batang Dua	69	45	-
4 Pua Hiri	89	-	1
5 Ternate Barat	2	8	-
6 Ternate Selatan	19	-	-
7 Ternate Tengah	201	1	-
8 Ternate Utara	20	-	-
<b>Ternate</b>	<b>594</b>	<b>56</b>	<b>14</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate



**Tabel 6.1.2** Jumlah Tenaga Kerja pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut Sektor di Kota Ternate, 2019  
*Table* Number of Employee in Small and Medium Enterprises (SMEs) by Sector in Ternate, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sektor Sector			
	Perdagangan Commerce	Industri Industry	Jasa Services	Aneka Usaha Diverse Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	328	179	28	-
2 Moti	206	786	11	-
3 Pulau Batang Dua	254	184	3	-
4 Puau Hiri	211	186	17	-
5 Ternate Barat	741	306	25	-
6 Ternate Selatan	3 557	1 234	743	-
7 Ternate Tengah	5 121	1 437	562	-
8 Ternate Utara	2 265	774	921	-
<b>Ternate</b>	<b>12 683</b>	<b>5 086</b>	<b>2 310</b>	-

**INDUSTRY AND ENERGY****Lanjutan Tabel/Continued Tabel 6.1.2**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sektor <i>Sector</i>		
	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Ternate	22	4	34
2 Moti	159	-	-
3 Pulau Batang Dua	210	2	-
4 Pua Hiri	441	-	5
5 Ternate Barat	2	9	-
6 Ternate Selatan	20	-	-
7 Ternate Tengah	202	1	-
8 Ternate Utara	533	-	-
<b>Ternate</b>	<b>1 589</b>	<b>16</b>	<b>39</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate

Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1** Jumlah Desa/Kelurahan Yang Dialiri listrik oleh PT. PLN (Persero) Di Kota Ternate, 2019

*Table*

*Number of villages that are electrified by PT. PLN (Persero) in Ternate, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelurahan Number of Villages
	(1)	(2)
1	Pulau Ternate	6
2	Moti	6
3	Pulau Batang Dua	4
4	Puau Hiri	6
5	Ternate Barat	7
6	Ternate Selatan	17
7	Ternate Tengah	16
8	Ternate Utara	14
	<b>Ternate</b>	<b>76</b>

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate

Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan dan Produksi Listrik yang Diusahakan oleh PT. PLN (Persero) di Kota Ternate, 2019**  
*Table*  
*Number of Customers and Production of Electricity by PLN, Ltd. in Ternate, 2019*

<b>Lokasi Pembangkit</b> <i>Generator Location</i>	<b>Jumlah Pelanggan</b> <i>Customers</i>	<b>Produksi Listrik</b> <i>Electricity Production</i> (KWh)	<b>Terjual</b> <i>Sold</i> (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pulau Ternate	52 131	195 144 470	176 900 027
2 Pulau Hiri	605	546 794	545 743
3 Pulau Batang Dua	499	317 648	287 075
4 Puau Moti	1 086	763 296	810 826
<b>Ternate</b>	<b>54 321</b>	<b>196 772</b>	<b>178 544</b>

Sumber: PT PLN Persero Wilayah Maluku dan Maluku Utara Cabang Ternate  
 Source: State Electricity Enterprise Region Maluku and Maluku Utara Branch of Ternate

**Tabel 6.2.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Ternate, 2019

Table

*Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Ternate, 2019*

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	518	468 882	1 494 972 500
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	28 378	8 564 364	44 400 769 250
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	416	313 272	2 065 003 250
Niaga/ <i>Trade</i>	606	402 745	2 079 865 500
Industri/ <i>Industry</i>	581	357 076	2 526 220 250
Khusus/ <i>Exclusive</i>	5	8 291	63 742 500
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>			
<b>2019</b>	<b>30 504</b>	<b>10 114 630</b>	<b>52 630 573 250</b>
<b>2018</b>	<b>29 438</b>	<b>9 592 308</b>	<b>43 057 422 750</b>

Sumber: PDAM Kota Ternate  
Source: PDAM of Ternate

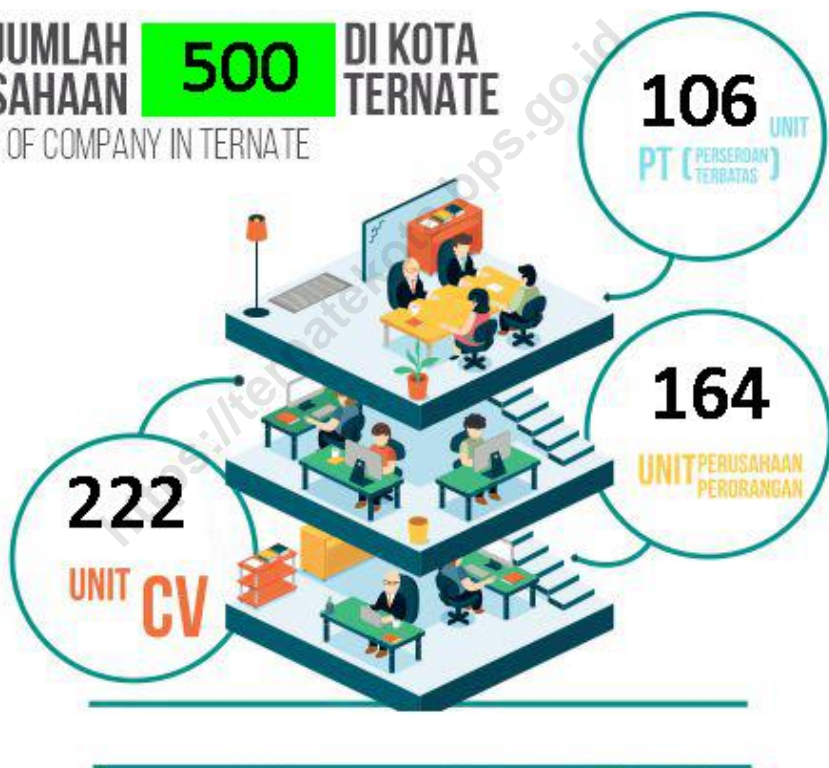
**Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Nilai Produksi Air Bersih yang Diusahakan oleh PDAM Kota Ternate, 2011-2019**  
*Table Number of Customer and Production Value of Clean Water by PDAM Ternate, 2011-2019*

Tahun Year	Pelanggan Customers	Produksi Production (m <sup>3</sup> )	Terjual Sold (rupiah)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2019	30 504	16 666 908	10 114 630	52 630 573 250
2018	29 438	15 992 658	9 592 308	43 057 422 750
2017	28 505	14 469 673	9 060 416	40 112 046 950
2016	27 429	12 900 294	8 902 278	39 196 140 500
2015	25 905	12 935 782	8 492 101	36 935 512 750
2014	23 854	12 210 184	7 859 073	33 459 963 350
2013	22 159	10 320 470	7 024 226	29 732 376 450
2012	20 769	10 220 853	6 797 976	27 253 201 550
2011	18 916	9 531 997	6 126 325	23 916 255 650

Sumber: PDAM Kota Ternate  
 Source: PDAM of Ternate



**JUMLAH PERUSAHAAN** **500** **DI KOTA TERNATE**  
NUMBER OF COMPANY IN TERNATE







**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
  2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
  3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
  4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
  5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
  2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
  3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
  4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
  5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

## TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

**9.** Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

**9.** *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

**10.** Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

**10.** *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

**11.** Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

**11.** *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

## **TRADE**

### **ULASAN**

Sektor perdagangan mempunyai peran yang sangat dominan dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Ternate selama beberapa tahun terakhir ini. Pada 2019, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate mencatat 500 Perusahaan yang terdaftar di Kota Ternate.

### **DESCRIPTION**

*The trade sector has a very dominant role in driving the economy of Ternate City during the last few years. In 2018, the Department of Industry and Trade of Ternate City recorded 500 companies registered in Ternate City.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Ternate, 2015-2019  
*Table* Number of Establishments by Type of Business Entity in Ternate, 2015-2019

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perseroan Terbatas	76	152	164	154	106
2	CV	100	310	213	255	222
3	Koperasi	4	10	8	11	8
4	Perorangan	125	231	130	718	164
5	Firma	-	3	2	81	...
<b>Jumlah/Total</b>		<b>305</b>	<b>706</b>	<b>517</b>	<b>1 219</b>	<b>500</b>

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate  
*Source: Industry and Trade Services of Ternate*





# HOTEL & PARIWISATA

## HOTEL & TOURISM

### LIBURAN DI TERNATE BISA NGAPAIN??

*What can you do while on holiday in Ternate?*



#### FOTO-FOTO

menikmati view kota Tidore dari Danau Laguna  
*Take Pictures! Enjoy the view of Tidore from Lake Laguna*



#### MENYELAM

menikmati kecantikan bawah laut Pantai Jikomalamo  
*Dive! Enjoy underwater beauty of Jikomalamo beach*



#### MENGINAP

pilih kenyamanan menginap di 78 hotel di Ternate  
*Stay! Choose the convenience of staying at 78 hotels in Ternate*



#### KULINER

nikmati berbagai menu khas Ternate di 152 restoran  
*Culinary! enjoy Ternate menu in 152 restaurants*



#VISITERNATE  
#NIKMATIKOTAREMPAH  
#ENJOY CITY OF SPICES





## PENJELASAN TEKNIS

**12. Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

## TECHNICAL NOTES

- 19. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## TRADE

misalnya dengan kapal laut.

- 13. Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- 14.** Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 15. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 16. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara
- 20. Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- 21.** The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 22. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 23. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified

komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

**17. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

**24. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

**18. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

**25. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

## ULASAN

## DESCRIPTION

**Hotel**

BPS Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 78 akomodasi Hotel untuk menginap di Kota Ternate, 8 Hotel Berbintang dan 70 Hotel non bintang dan penginapan. Ada 398 kamar yang bisa dipesan oleh tamu hotel berbintang, dan 1.633 kamar pada hotel non bintang dan penginapan. Jumlah hotel non bintang bertambah dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan jumlah kamar pada hotel non bintang dan penginapan mengalami peningkatan.

**Pariwisata**

Kota Ternate adalah salah satu daerah di kawasan timur Indonesia yang kaya akan sejarah dan budaya. Dinas pariwisata Kota Ternate mencatat bahwa terdapat 74 objek wisata alam dan 20 objek wisata budaya yang berlokasi di Kota Ternate. Terdapat 30 pantai nan cantik bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung di kota rempah Ternate, dengan Pantai Sulamadaha menjadi unggulan daya tarik wisata. Wisatawan juga dapat menikmati wisata sejarah lewat kemegahan benteng-benteng maupun lewat sakralitas kedaton kesultanan Ternate dan Masjid Sultan. Kecamatan

**Hotel**

*Statistic of Ternate City noted that there were 78 hotel accommodations to stay in Ternate City, 8 Starred Hotels and 70 non-star Hotels and lodging. There are 398 rooms that can be booked by hotel guests, and 1,633 rooms in non-star hotels and lodging. The number of non-starr hotels increased compared to the previous year, while the number of rooms in non-starred hotels and inns increased.*

**Tourism**

*Ternate City is one of the regions in eastern Indonesia which is rich in history and culture. Ternate City tourism office noted that there were 74 natural attractions and 20 cultural attractions located in Ternate City. There are 30 beautiful beaches that can be enjoyed by tourists visiting the spice city of Ternate, with Sulamadaha Beach being the leading tourist attraction. tourists can also enjoy historical tourism through the splendor of fortresses and through the sacredity of the Sultanate's ternate sultanate and the Sultan's mosque. West Ternate Subdistrict promises many choices when traveling in Ternate City.*

Ternate Barat menjanjikan banyak pilihan dalam berwisata di Kota Ternate. ada 18 objek wisata yang bisa dinikmati disana.

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1.501 wisatawan mancanegara dan 208.871 wisatawan domestik yang mengunjungi Kota Ternate. Terjadi penurunan jumlah wisatawan domestik dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 69.359 wisatawan.

*there are 18 attractions that can be enjoyed there.*

*In 2019 there were 1,501 foreign tourists and 208,871 domestic tourists visiting the city of Ternate. There was a slight increase in the number of domestic tourists compared to the previous year of 69,359 tourists.*

<https://ternatekota.bps.go.id>



## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kelas Hotel dan Kelompok Kamar di Kota Ternate, 2019**  
*Number of Hotel Accomodations by Hotel Class and Room Group in Ternate, 2019*

<b>Kelas Hotel dan Kelompok Kamar</b> <i>Hotel Class and Room Group</i>	<b>Hotel</b>	<b>Kamar</b> <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Berbintang</b>	<b>8</b>	<b>459</b>
Berbintang IV	1	200
Berbintang III	2	40
Berbintang II	1	55
Berbintang I	3	184
<b>Non Bintang</b>	<b>70</b>	<b>1174</b>
< 10 Kamar	26	178
10-24 Kamar	27	424
25-40 Kamar	15	476
41-100 Kamar	2	96
<b>Jumlah</b>		
<b>2019</b>	<b>78</b>	<b>1 633</b>
<b>2018</b>	<b>73</b>	<b>1 610</b>
<b>2017</b>	<b>70</b>	<b>1 548</b>
<b>2018</b>	<b>69</b>	<b>1 506</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.1.2 Presentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya, 2017-2019**  
*Percentage of Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation in Ternate, 2017-2019*

<b>Kelas Hotel dan Kelompok Kamar</b> <i>Hotel Class and Room Group</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Berbintang</b>	<b>51,00</b>	<b>46,17</b>	<b>49,70</b>
Berbintang V	NA	NA	NA
Berbintang IV	NA	NA	NA
Berbintang III	NA	NA	NA
Berbintang II	NA	NA	NA
Berbintang I	NA	NA	NA
<b>Non Bintang</b>	<b>47,25</b>	<b>34,77</b>	<b>27,44</b>
< 10 Kamar	37,19	36,96	34,58
10-24 Kamar	39,66	27,34	25,85
25-40 Kamar	43,50	33,15	23,49
41-100 Kamar	61,10	53,40	48,51

Catatan/Notes : Data tidak dapat ditampilkan karena sampel tidak mencukupi /Not applicable because of insufficient samples

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Source: Accommodation Services Establishment Survey



**Tabel 8.1.3** Jumlah Restoran, Rumah Makan dan Cafe Kecamatan di Kota Ternate, 2019  
*Table* **Number of Restaurant and Cafes by Subdistrict in Ternate, 2019**

Kecamatan Subdistrict		2019
(1)		(3)
1	Pulau Ternate	...
2	Moti	...
3	Pulau Batang Dua	...
4	Puau Hiri	...
5	Ternate Barat	...
6	Ternate Selatan	...
7	Ternate Tengah	...
8	Ternate Utara	...
<b>Ternate</b>		<b>152</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate

## 8.2 PARIWISATA/TOURISM

**Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table*

*Number of Tourism Object by Subdistrict in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Obyek Wisata/Type of Tourism Object					
	Alam/Nature			Budaya/Culture		
	Laut Sea	Pantai Beach	Darat Land	Upacara Adat Tradisional Ceremony	Sejarah Historical	Olahraga Sports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pulau Ternate	-	6	4	-	3	-
Moti	-	1	2	-	4	-
Pulau Batang Dua	-	2	-	-	-	-
Pulau Hiri	4	4	-	-	-	-
Ternate Barat	2	11	5	-	2	-
Ternate Selatan	1	2	5	-	2	-
Ternate Tengah	2	2	10	-	4	-
Ternate Utara	-	2	7	2	5	-
Jumlah/Total	9	30	33	2	20	0

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Source: Tourism Services of Ternate

**Tabel 8.2.2 Nama Obyek Wisata menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Table Names of Tourism Objects by Subdistrict in Ternate, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Obyek Wisata Tourism Object		
	Lokasi Location	Nama Name	Jenis Type
(1)	(2)	(3)	(4)
Pulau Ternate	Foramadiah Afetaduma	Makam Sultan Babullah	Sejarah
		Pantai Bubane Ici	Pantai
		Bukit Taduma	Buatan
	Kastela	Air Taduma	Alam
		Benteng Kastela	Sejarah
		Monumen Sultan Khairun	Sejarah
		Pantai Kastela	Pantai
	Rua	Pantai Rua	Pantai
		Pantai Akerica	Pantai
	Dorpedu	Pantai Dorpedu	Pantai
Pantai Bobane Ici		Pantai	
Moti	Tadenas Tafamutu	Batu Sultan	Sejarah
		Kadato Ici	Sejarah
	Kota Moti	Ake Boki	Sejarah
		Benteng Nassau Hutan Bakau	Sejarah Alam
Pulau Batang Dua	Tifure	Pantai Tifure	Pantai
	Mayau	Pantai Mayau	Pantai
Pulau Hiri	Faudu Tomajiko	Pantai Faudu	Pantai
		Pantai Tomajiko	Pantai
		Pantai Mohoamagooa	Pantai
	Pulau Gofu Malo Pulau Maka Pulau Guramangofa Pulau Guragofumalo	Gurabala	
		Gofu Malo	Bahari
		Maka	Bahari
		Guramangofa Guragofumalo	Bahari Bahari
Ternate Barat	Takome	Danau Tolire	Alam
		Danau Tolire Kecil	Alam
		Pantai Jikomalamo	Pantai
		Talaga Nita	Sejarah
		Pantai Marihisa	Pantai
	Sulamadhaha	Pantai Sulamadhaha	Pantai
		Pantai Kahona	Pantai
	Kulaba	Batu Angus	Alam
		Pantai Kulaba	Pantai
		Jere Kulaba	Sejarah
		Monumen Jepang	Sejarah
		Pantai Bula	Pantai
	Bula Tobololo	Pantai Tobololo	Pantai

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Obyek Wisata <i>Tourism Object</i>		
	Lokasi <i>Location</i>	Nama <i>Name</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ternate Selatan	Kalamata	Benteng Kota Janji	Sejarah
	Kayu Merah	Benteng Kalamata	Sejarah
	Toboko	Pantai Toboko	Pantai
	Fitu	Bukit Ngade	Buatan
		Pantai Fitu	Pantai
	Ngade	Danau Laguna	Alam
		Taman Laut Floridas	Bahari
	Gambesi	Rumah Papua	Buatan
		Kebun Cengkeh	Alam
	Sasa	Kebun Sayur Sasa	Agro
	Tanah Tlinggi	Kebun Organik	Agro
Ternate Tengah	Muhajirin	Landmark Ternate	Buatan
		Jembatan Residen	Sejarah
		Pantai Falajawa	Pantai
	Tanah Raja	Gereja Santo Wilibrodus	Sejarah
		Genta Maria	Sejarah
	Tongole	Cengkeh Afo	Alam
		Air Tege-tege	Alam
		Gamalama Spices	Alam
	Marikurubu	Jalur Pendakian Gamalama	Alam
		Air Abdas	Alam
	Makasar Barat	Makam Sultan Badarudin II	Sejarah
	Gamalama	Benteng Oranje	Sejarah
		Jere Tusa	Sejarah
		Taman Nukila	Buatan
	Taman Laut Nukila	Bahari	
	Taman Film	Buatan	
Ternate Utara	Soa – Sio	Kedaton Kesultanan	Sejarah
		Museum Kesultanan Ternate	Sejarah
		Masjid Kesultanan Ternate	Sejarah
		Kedato ici	Sejarah
		Jembatan Dodoku Ali	Sejarah
		Sunyie Lamo	Sejarah
		Sunyie Ici	Sejarah
	Sangaji Utara	Ake santosa	Sejarah
		Kedaton Ici Buku Bendera	Sejarah
		Benteng Toloko	Sejarah
		Kerajin Tenun	Budaya
		Rumah Adat Buton	Budaya
	Dufa-dufa	Bukit Bintang	Buatan
		Pantai Dufa-dufa	Pantai
Tafure	Pantai Daulasi	Pantai	

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate

Source: *Tourism Services of Ternate*

**Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Ternate, 2015–2019**  
*Table* **Number of International and Domestic Visitors in Ternate, 2015–2019**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	1 501	208 871	210 372
2018	2.331	278 230	280 561
2017	4.870	278 200	283 070
2016	5.226	294 780	300 006
2015	1.678	200 015	201 693

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Ternate  
 Source: Tourism Services of Ternate





# BAB 8

CHAPTER

## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

2.214 Truk/Trucks



41.479 Sepeda Motor/Motorcycles

319 KILO  
METER  
PANJANG JALAN ASPAL  
*Length of Paved Road*

16 Bus/Buses



5.114 Mobil/Cars





### PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

### TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

## **TRADE**

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
  6. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
  7. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah. Panjang jalan di Kota Ternate pada tahun 2019 sepanjang 319,789 km.

Kota Ternate merupakan kota yang padat kendaraan. menurut data UPTD samsat kota ternate, 39.616 kendaraan pribadi dan 1.577 kendaraan dinas milik pemerintah yang terdaftar. kendaraan baru pada tahun 2019 sebanyak 8.553 kendaraan. sebanyak 43 mobil, 1 bus, 35 truk, dan 33.433 motor yang terdaftar pada UPTD samsat kota ternate. Tuntutan mobilitas tinggi membuat masyarakat ternate cenderung untuk memiliki kendaraan pribadi untuk beraktivitas di kota ternate.

Selain kebutuhan kendaraan darat, masyarakat Kota Ternate memiliki ketergantungan dalam penggunaan kendaraan antar pulau. Kota Ternate terbagi dalam 7 pulau, sehingga untuk berpergian menuju pulau yang terdekat dari pulau ternate, masyarakat cenderung menggunakan kapal cepat

**Transportation**

*Roads are important land transportation infrastructure to facilitate economic activities. Increasing development efforts require transportation to support population mobility and the smooth distribution of goods to and from an area. The length of roads in Ternate City in 2019 covered 319.789 km.*

*Ternate City is a city that is full of vehicles. according to UPTD samsat kota ternate data, 39,616 private vehicles and 1,577 government-owned official vehicles are registered. new vehicles in 2019 were 8,553 vehicles. as many as 43 cars, 1 buses, 35 trucks, and 33,433 motorcycles registered at UPTD Samsat City Ternate. The demand for high mobility makes the ternate community tend to have a private vehicle for activities in the ternate city.*

*In addition to the need for land vehicles, the people of Ternate City have a dependency on the use of inter-island vehicles. The city of Ternate is divided into 7 islands, so to travel to the island closest to the ternate island, people tend to use speed boats which are commonly called 'speed'. besides traveling between ternate islands to*

## **TRADE**

yang biasa disebut 'speed'. selain berpergian antar pulau ternate ke pulau hiri dan pulau ternate ke pulau moti, kapal cepat ini juga digunakan untuk berpergian ke pulau tidore, sofifi, jailolo, maupun sebaliknya. jumlah kapal cepat yang terdaftar di dinas perhubungan Kota Ternate sebanyak 97 kapal, menurun sebesar 56% dari tahun sebelumnya.

*hiri island and ternate islands to moti island, this fast boat is also used to travel to tidore, sofifi, jailolo, and vice versa. the number of fast ships registered at the Ternate City Transportation Agency was 97, a decrease of 56% from the previous year.*

<https://ternatekota.bps.go.id>

### **Komunikasi**

Pembangunan sarana pos dan telekomunikasi diarahkan untuk meningkatkan kelancaran arus informasi antara satu daerah dan daerah lainnya. dari 8 kecamatan di Kota Ternate terdapat 4 Kecamatan yang belum memiliki kantor Pos yaitu kecamatan Ternate Barat, Moti, Pulau Batang Dua dan Pulau Hiri, sehingga untuk pengiriman surat maupun wesel penduduk yang berada di kecamatan tersebut harus pergi ke pusat kota.

Sementara itu dari segi jumlah pelanggan telepon meningkat dari tahun 2018 ke tahun 2019 menjadi menjadi 20.857 pelanggan. Sementara pelanggan internet meningkat menjadi 18.444 pelanggan.

### **Communication**

*The construction of postal and telecommunications facilities is directed at increasing the smooth flow of information between one region and another. from 8 subdistricts in the City of Ternate, there are 4 subdistricts that do not yet have a post office, namely the districts of West Ternate, Moti, Batang Dua Island and Hiri Island, so for sending letters and money orders residents who are in these districts must go to the city center.*

*Meanwhile in terms of number of telephone subscribers increased from 2018 to 2019 to 20,857 subscribers. While internet customers increased to 18.444 customers.*



9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Ternate (km), 2019**  
*Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ternate (km), 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	...	...	40,205	40,205
2 Moti	...	...	22,467	22,467
3 Pulau Batang Dua	...	...	20,832	20,832
4 Puau Hiri	...	...	12,763	12,763
5 Ternate Barat	...	...	...	...
6 Ternate Selatan	...	...	84,882	84,882
7 Ternate Tengah	...	...	78,684	78,684
8 Ternate Utara	...	...	59,956	59,956
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	<b>319,789</b>	<b>319,789</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate  
*Source: Public Works and Spatial Planning Services of Ternate*

**Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Ternate (km), 2019**  
*Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ternate (km), 2019*

	<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Panjang</b> <i>Length</i> (km)	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i> (%)	<b>Keterangan</b> <i>Description</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Panjang Jalan Keseluruhan</b> <i>Total Length of Road</i>	<b>319,789</b>	<b>100</b>	
<b>B</b>	<b>Jenis Permukaan</b> <i>Type of Surface</i>			
	Hotmix	284,569	88,99	
	Lapen	8,257	2,58	
	Tanah	8,369	2,62	
	Paving/Beton	18,594	5,81	
<b>C</b>	<b>Kondisi Jalan</b> <i>Road Condition</i>			
	Baik	227,184	71,04	
	Sedang	16,690	5,22	
	Rusak Ringan	59,289	18,54	
	Rusak Berat	16,626	5,20	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota ternate  
 Source: *Public Works and Spatial Planning Services of Ternate*



**Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Baru yang Terdaftar di SAMSAT Kota Ternate, menurut Jenis Kendaraan 2019**

*Number of Motor Vehicles and New Vehicles Registered in SAMSAT of Ternate by Subdistrict, 2019*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Perorangan <i>Individual</i>		Pemerintahan / Umum <i>Government / Public</i>	
	Jumlah Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan <i>Vehicles</i>	Jumlah Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sedan, Jeep, Station Wagon / <i>Cars</i>	4 659	387	995	43
2 Bus, Micro Bus / <i>Buses</i>	7	-	8	1
3 Truck, Pick-Up / <i>Trucks</i>	1 486	119	574	35
4 Kendaraan Khusus, Alat Berat dan Besar <i>Special Vehicles, Heavy Equipment</i>	31	1	-	-
5 Sepeda Motor / <i>Motorcycles</i>	33 433	8 046	-	-
<b>Jumlah/Total</b>				
<b>2019</b>	39 616	8 553	1 577	79
<b>2018</b>	40 532	7 530	1 182	108

Sumber: UPTD SAMSAT Kota Ternate

Source: UPTD SAMSAT of Ternate

## TRADE

**Tabel 9.1.4 Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate, 2017-2019**  
*Number of Registered Public Transportation in Transportation Services of Ternate, 2017-2019*

<b>Tempat Beroperasi</b> <i>Operational Location</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Angkutan Kota / <i>Public Transport Car</i>	435	435	435
Angkutan Umum Bandara / <i>Airport Cabs</i>	70	77	79
<b>Jumlah/Total</b>	<b>505</b>	<b>512</b>	<b>514</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate  
Source: *Transportation Services of Ternate*

**Tabel 9.1.5 Jumlah Kapal Cepat yang Terdaftar di Dinas Perhubungan Kota Ternate menurut tempat beroperasi, 2017-2019**  
*Table*  
*Number of Registered Speed Boats in Transportation Services of Ternate by operational location, 2017-2019*

<b>Tempat Beroperasi</b> <i>Operational Location</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelabuhan Kota Baru	155	22	22
Pelabuhan Gamalama	42	51	51
Pelabuhan Dufa-dufa	24	24	24
<b>Jumlah/Total</b>	<b>221</b>	<b>97</b>	<b>97</b>

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Ternate  
 Source: Transportation Services of Ternate

## TRADE

### 9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

**Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2016–2019**

*Table*  
*Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ternate, 2016–2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pulau Ternate	1	1	1	1
2 Moti	0	0	0	0
3 Pulau Batang Dua	0	0	0	0
4 Puau Hiri	0	0	0	0
5 Ternate Barat	0	0	0	0
6 Ternate Selatan	1	1	1	1
7 Ternate Tengah	1	1	1	1
8 Ternate Utara	1	1	1	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: PT Pos Indonesia Persero

Source: *Pos Indonesia, Ltd.*

**Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Pos yang Diterima dan Dikirim Dari Dalam dan Luar Negeri menurut Jenis Layanan Melalui PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2019**

*Number of Mail Letters Received and Sent From Domestic and Overseas by Type of Service Through PT. Pos Indonesia (Persero) Ternate, 2019*

Jenis Layanan	Penerimaan		Pengiriman	
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri
Surat Kilat Khusus	...	...	21 376	40
Surat Kilat	...	...	-	-
Surat Biasa	...	...	-	-
Paket Kilat Khusus	...	...	9 591	290
Paket Kilat	...	...	-	1
Paket Biasa	...	...	1 779	9
Jumlah	...	...	32 746	340

Sumber: PT Pos Indonesia Persero

Source: Pos Indonesia, Ltd.

**Tabel 9.2.3 Jumlah Pelanggan Telepon dan Internet yang terdaftar pada PT Telkom Indonesia Cabang Kota Ternate menurut Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Number of Telephone and Internet Customers registered at Telkom Indonesia, Ltd. Branch Ternate by Subdistrict in Ternate City, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Telepon	Jumlah Pelanggan Internet
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Ternate	-	-
2	Moti	-	-
3	Pulau Batang Dua	-	-
4	Puau Hiri	-	-
5	Ternate Barat	-	-
6	Ternate Selatan	6 494	5 689
7	Ternate Tengah	10 098	9 521
8	Ternate Utara	4 265	3 534
	<b>Jumlah/Total</b>		



# INFLASI

INFLATION

2019

2,02 %

## BANK UMUM MENURUT STATUS

COMERCIAL BANKS

KANTOR  
PUSAT

4

HEAD OFFICE

KANTOR  
CABANG

15

BRANCH OFFICE

CABANG  
PEMBANTU

11

SUB-BRANCH OFFICE

## JUMLAH KOPERASI

NUMBER OF COOPERATIVES

227





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

## TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN****DESCRIPTION****Inflasi**

Pada tahun 2019, Tingkat laju inflasi yang terjadi sebagai akumulasi perubahan indeks harga konsumen setiap bulan menunjukkan, bahwa laju inflasi Kota Ternate mencapai 2,02 persen. Laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari dengan laju 0,76 persen. Sementara pada bulan September, Kota Ternate mengalami deflasi.

**Perbankan**

Jumlah bank yang beroperasi di Kota Ternate sebanyak 30 unit, yakni 4 unit kantor pusat, 15 unit kantor cabang, 11 unit kantor cabang pembantu. Berdasarkan kategorinya terdapat bank pemerintah sebanyak 12 unit, bank swasta sebanyak 13 unit, bank pembangunan daerah 1 unit dan bank perkreditan rakyat sebanyak 4 unit.

**Koperasi**

Koperasi merupakan salah satu sarana yang dapat membantu masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah dari segi permodalan. Pada tahun 2019 jumlah kud sebanyak 11 buah, sedangkan jumlah koperasi non KUD pada tahun 2019 sebanyak 35 buah. drastis. Sementara itu terdapat 10 KOPKAR dan 172 Koperasi Lainnya.

***Inflation***

*In 2019, the rate of inflation that occurs as an accumulation of changes in the consumer price index every month shows that the inflation rate in Ternate reached 2.02 percent. The highest inflation rate occurred in January with a rate of 0.76. While in September, Ternate City experienced deflation.*

***Banking***

*The number of banks operating in Ternate City is 30 units, namely 4 units of the head office, 15 units of branch offices, 11 units of sub-branch offices. Based on the category there are 12 state-owned banks, 13 private banks, 1 regional development bank and 4 units of people's credit banks.*

***Cooperatives***

*Cooperatives is one of the facilities that can help the community, especially the lower middle class in terms of capital. In 2019 there will be 11 horses, while the number of non-KUD cooperatives in 2019 will be 35. Meanwhile there are 10 KOPKAR and 157 Other Copers.*

**Tabel 10.1 Perkembangan Inflasi Kota Ternate Dirinci per Bulan (%), 2016-2019**  
*Table*

*Trend of Ternate Inflation Rate by Month (%), 2016-2019*

Bulan Month	Tahun/ Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	0,52	0,63	0,65	0,76
Februari/February	-0,95	0,03	0,36	0,24
Maret/March	0,28	-0,31	0,61	0,03
April/April	0,05	0,36	0,61	0,34
Mei/May	0,29	0,20	0,40	0,60
Juni/June	0,30	1,55	1,71	0,49
Juli/July	1,04	0,80	-1,17	0,13
Agustus/August	-0,10	-1,51	-0,28	0,43
September/September	0,09	-0,51	-0,01	-0,78
Oktober/October	-0,21	0,52	0,12	0,01
November/November	0,26	-1,06	0,26	0,42
Desember/December	0,32	1,29	0,79	0,14
<b>Tahunan/Yearly</b>	<b>1,91</b>	<b>1,97</b>	<b>4,12</b>	<b>2,02</b>
<b>Nasional/National</b>	<b>3,02</b>	<b>3,61</b>	<b>3,13</b>	<b>2,72</b>

Catatan/Notes : Tahun Dasar 2012 (2012 = 100)/ 2012 as Base Year (2012=100)

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

## PRICES

**Tabel 10.2** Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Ternate (%), 2019  
*Inflation Rate by Group of Expenditure and Month in Ternate (%), 2019*

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	3,53	0,34	0,05	0,08
Februari/ <i>February</i>	-1,77	0,15	0,08	0,04
Maret/ <i>March</i>	-0,77	0,15	0,06	0,14
April/ <i>April</i>	2,08	0,19	-0,01	-0,04
Mei/ <i>May</i>	2,03	0,98	0,29	0,17
Juni/ <i>June</i>	2,44	0,04	-0,01	0,46
Juli/ <i>July</i>	-0,78	0,03	0,16	0,08
Agustus/ <i>August</i>	2,15	0,23	0,04	0,22
September/ <i>September</i>	-4,66	0,27	0,29	0,34
Oktober/ <i>October</i>	-0,48	0,20	0,29	0,28
November/ <i>November</i>	1,11	0,21	0,21	0,30
Desember/ <i>December</i>	-0,70	0,59	0,17	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,16	0,01	-0,18	0,76
Februari/ <i>February</i>	0,52	0,01	0,38	-0,24
Maret/ <i>March</i>	0,04	0,02	0,47	-0,03
April/ <i>April</i>	0,05	-0,01	-0,68	0,34
Mei/ <i>May</i>	0,18	0,01	-0,63	0,60
Juni/ <i>June</i>	0,12	-0,01	-0,31	0,49
Juli/ <i>July</i>	0,00	0,03	-0,14	-0,12
Agustus/ <i>August</i>	0,15	0,32	-0,71	0,43
September/ <i>September</i>	0,16	0,03	0,22	-0,78
Oktober/ <i>October</i>	0,04	0,04	-0,32	0,01
November/ <i>November</i>	0,30	0,05	0,36	0,42
Desember/ <i>December</i>	0,18	0,04	0,84	0,14

Sumber: Survei Harga Konsumen, 2018  
*Source: Consumer Price Survey*

**Tabel 10.3 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status di Kota Ternate, 2019**  
*Table Number of Commercial Banks in Ternate, 2019*

<b>Kategori Bank</b> <i>Bank Category</i>	<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	<b>Kantor Cabang</b> <i>Branch Office</i>	<b>Cabang Pembantu</b> <i>Sub-Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <b>Bank Pemerintah</b> <i>Government Banks</i>	-	4	8
2. <b>Bank Pembangunan Daerah</b> <i>Local Development Banks</i>	-	1	-
3. <b>Bank Swasta</b> <i>Private Banks</i>	-	10	3
4. <b>Bank Perkreditan Rakyat</b> <i>Rural Banks</i>	4	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>11</b>

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Maluku Utara  
*Source: Regional Office of Bank of Indonesia, Maluku Utara*

**Tabel 10.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Ternate, 2019**  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict, 2019*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>KUD</b> <i>VUC</i>	<b>Non KUD</b> <i>Non-VUC</i>	<b>KOPKAR</b> <i>Emp Coop</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Ternate	3	-	1	17
2	Moti	-	-	-	5
3	Pulau Batang Dua	-	-	-	6
4	Puau Hiri	1	-	-	4
5	Ternate Barat	...	...	...	...
6	Ternate Selatan	3	7	3	45
7	Ternate Tengah	2	20	5	56
8	Ternate Utara	2	8	1	39
	<b>Ternate</b>				
	<b>2019</b>	<b>11</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>172</b>
	<b>2018</b>	<b>11</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>157</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate  
*Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate*

**Tabel 10.5 Jumlah Koperasi dan Anggotanya Menurut Jenis Kelamin,**  
*Table* **2019**

*Number of Cooperatives and Members by Sex, 2019*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota <i>Members</i>	
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	
1	Pulau Ternate	20	1 335	242
2	Moti	5	62	33
3	Pulau Batang Dua	6	37	50
4	Puau Hiri	5	120	38
5	Ternate Barat	...	...	...
6	Ternate Selatan	58	1 531	947
7	Ternate Tengah	83	4 947	3 705
8	Ternate Utara	50	1 208	871
<b>Ternate</b>		<b>227</b>	<b>9 240</b>	<b>5 886</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Ternate  
*Source: Cooperative and Small and Medium Enterprises Service of Ternate*





PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN  
POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION



DALAM SEBULAN

**RATA-RATA PENGELUARAN**

untuk Kelompok Makanan dan minuman jadi

**Rp 696.794** perkapita

*On Average in a month, Each Person spent 244,240 rupiah for Serve Food and Beverages*



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### PENJELASAN TEKNIS

### TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
  2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih serta konsumsi lainnya.
  3. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan premi asuransi serta keperluan pesta dan upacara.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
  2. *Expenses based on the food and non-food expenditure. Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel and other consumption.*
  3. *The non-food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

### ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kota Ternate diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Secara umum data konsumsi/pengeluaran SUSENAS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi/pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan hasil SUSENAS Maret 2019 diketahui bahwa hanya sebesar 41,05 persen dari pendapatan penduduk Kota Ternate dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi makanan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi untuk komoditas bukan makanan lebih banyak dibanding makanan. Kondisi seperti ini merupakan ciri khas dari masyarakat perkotaan.

Golongan pengeluaran dibagi dalam beberapa level untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan dalam beberapa segmen. Golongan pengeluaran terendah di Kota Ternate ialah golongan pengeluaran 300 hingga 500 ribu, memiliki rata-rata pengeluaran 424.246 rupiah. Dalam kelompok golongan ini hampir 70 persen pengeluarannya dialokasikan untuk konsumsi makanan. Hal ini umum terjadi di masyarakat yang termasuk dalam golongan ini, atau biasa disebut masyarakat level pra-sejahtera dimana pengeluaran untuk konsumsi

### DESCRIPTION

*The monthly average expenditure per capita in the city of Ternate is obtained from the results of the National Socio-Economic Survey (SUSENAS). In general, SUSENAS consumption/expenditure data is divided into two groups: consumption/expenditure for food and non-food.*

*Based on the results of the SUSENAS in March 2019 it is known that only 41.05 percent of the population of Ternate City is spent on food consumption needs. This shows that consumption for non-food commodities is bigger than consumption for food. Such conditions describes the characteristics of urban society.*

*The expenditure group is divided into several levels to indicate the level of welfare in several segments. The lowest expenditure group in Ternate city was in the expenditure of 300 to 500 thousand and it's average expenditure is about 424,246 rupiah. Almost 70 percent of expenditure in this group is allocated for food consumption. This is common in societies that are included in this group, or commonly called pre-prosperous level society where expenditure for food consumption is*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

makanan lebih banyak daripada non makanan.

Pada tingkatan golongan berikutnya, golongan 500 ribu hingga 750 ribu, porsi pengeluaran untuk konsumsi makanan dan non makanan hampir sama besar, yaitu 55,90 persen berbanding 44,10 persen. Hal ini menunjukkan tingkatan level kesejahteraan yang lebih baik dari level sebelumnya yang masih dominan pengeluaran untuk konsumsi makanan.

Pada tingkatan golongan 750 ribu hingga 1 juta, persentase pengeluaran untuk kebutuhan makanan sebesar 52,79 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (857 ribu). Sementara pada golongan diatas 1 juta, pengeluaran untuk kebutuhan makanan hanya 45,98 persen dari total pengeluaran rata-rata golongan ini (1,272 juta). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengeluaran, maka porsi pengeluaran konsumsi makanan akan semakin menurun. Sehingga persentase konsumsi makanan yang lebih besar dari konsumsi non makanan akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan yang lebih rendah.

Rata-rata konsumsi makanan penduduk Kota Ternate adalah 696.794 rupiah. Pengeluaran terbanyak dari konsumsi makanan tersebut atau 36,25 persennya digunakan untuk membeli

*bigger than non-food consumption.*

*At the level of the next class, class 500 thousand to 750 thousand, the portion of expenditure for food and non-food consumption is almost as large, 55.90 percent food expenditure compared to 44.10 percent non food expenditure. This shows the level of welfare level which is better than the previous level which is still dominant expenditure for food consumption.*

*At the level of groups of 750 thousand to 1 million, the percentage of expenditure for food needs is 52.79 percent of the total expenditure of this group (857 thousand). While in groups above 1 million, expenditure on food needs is only 45.98 percent of the total expenditure of this group (1,272 million). This shows that the higher the expenditure, the percentage of expenditure for food consumption will decrease. So that the percentage of food consumption that is greater than non-food consumption will be directly proportional to the lower welfare level.*

*The average food consumption of Ternate City residents is 696,794 rupiah. The most expenditure is from food consumption or 36.25 percent is used to buy food and beverages. The*

## **POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

makanan dan minuman jadi. Pengeluaran terbanyak selanjutnya ialah pengeluaran untuk Rokok, Tembakau, dan Sirih yakni 13,83 persennya. Kemudian pengeluaran untuk ikan sebesar 11,39 persen dan padi-padian sebesar 10,78 persen. Selebihnya dikeluarkan untuk kelompok bahan makanan yang lain.

Pada tahun 2019 sebanyak 58,95 persen atau sebesar 1,000,453 rupiah pendapatan penduduk dibelanjakan untuk kebutuhan non makanan. Pengeluaran non makanan paling banyak dikeluarkan untuk biaya perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yaitu 59,19 persen.

*next highest expenditure is expenditure on cigarettes, tobacco, and betel which is 13.83 percent. Then expenditures for fish by 11.39 percent and grains by 10.78 percent. The rest is spent on other foodstuff groups.*

*In 2019 as much as 58.95 percent or 1,000.453 rupiahs of population income was spent on non-food needs. Non-food expenditure is mostly spent on housing, fuel, lighting and water costs, which is 59.19 percent.*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Ternate (rupiah), 2019  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Group and Commodity Group in Ternate (rupiah), 2019*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Group</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
200 000-299 999	0	0	0
300 000-499 999	293 973	130 273	424246
500 000-749 999	378 952	298 910	677861
750 000-999 999	452 347	404 479	856826
1 000 000 -1.499.999	584 734	686 862	1271596
1 500 000 +	869 160	1 437 957	2307117
<b>Jumlah/Total</b>	<b>696 794</b>	<b>1 000 453</b>	<b>1 697 247</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2019  
 Source: National Social Economic Survey, March 2019

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.2** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Ternate, 2019

*Table* Percentage of Population by Expenditure Group in Ternate, 2019

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Expenditure Group</i>	<b>Persentase Penduduk</b> <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
200 000-299 999	0,00
300 000-499 999	0,88
500 000-749 999	4,29
750 000-999 999	13,59
1 000 000-1 499 999	31,51
1500000 +	49,73
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2019

Source: National Social Economic Survey, March 2019



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2019**  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ternate (rupiahs), 2019*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 093
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 484
Ikan/ <i>Fish</i>	79 396
Daging/ <i>Meat</i>	5 911
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	27 813
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51 942
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 105
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	44 327
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 610
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 317
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 171
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 688
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	252 591
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	96 346
<b>Jumlah/Total</b>	<b>696 794</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018  
 Source: National Social Economic Survey, March 2018

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.4** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Ternate (rupiah), 2019  
*Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ternate (rupiahs), 2019*

<b>Kelompok Bukan Makanan</b> <i>Non-Food Group</i>	<b>Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan</b> <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	592 139
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	236 728
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	64 766
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	43 916
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	45 164
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 739
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 000 453</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2018  
*Source: National Social Economic Survey, March 2018*



KONTRIBUSI TERBESAR 2019

Highest Share of 2019



26,65 %

KATEGORI C

PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN  
REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR

WHOLESALE AND RETAIL TRADE, CAR AND MOTORCYCLE REPAIR

Rp **10,8 TRILIUN**  
**PDRB KOTA TERNATE  
(ADHB) TAHUN 2019**

Ternate GRDP based on current market prices in 2019

**PERTUMBUHAN EKONOMI**

**KOTA TERNATE DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**

*Economic Growth of Ternate in last 3 year*



<https://ternatekota.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
  2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
  2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces*

## REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

*/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

## REGIONAL INCOME

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa

*Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*



pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

## REGIONAL INCOME

memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut

*expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates*

sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## REGIONAL INCOME

### ULASAN

Perekonomian Kota Ternate masih didominasi oleh tiga kategori yaitu 1) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan 3) Transportasi dan Pergudangan selama 7 (tujuh) tahun terakhir. Secara keseluruhan, ketiga kategori tersebut memiliki peranan atau kontribusi terhadap perekonomian Kota Ternate lebih dari 50 persen. Jika diuraikan per kategori, sebanyak 26,65 persen nilai tambah dari aktivitas perekonomian di Ternate tahun 2019 diciptakan oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran.

Perekonomian Ternate meningkat lajunya dibandingkan tahun lalu (2018), yaitu 8,25 persen pada tahun 2019.

### DESCRIPTION

*The economy of Ternate City is still dominated by three categories, namely 1) Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair, 2) Government Administration, Defense and Mandatory Social Security and 3) Transportation and Warehousing for the past 7 (seven) years. Overall, these three categories have a role or contribution to the economy of Ternate City more than 50 percent. If broken down by category, as much as 26.65 percent of the added value of economic activity in Ternate in 2019 was created by the category of Wholesale and Retail Trade.*

*The economy of Ternate increased in speed compared to last year (2018), which was 8.25 percent in 2019.*

**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2017-2019*

Lapangan Usaha Industry	2017	2018 <sup>*</sup>	2019 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	339.765,0	367.412,7	397.010,5
Pertambangan dan Penggalian	6.175,1	6.938,2	7.721,3
Industri Pengolahan	286.670,1	303.909,8	311.702,7
Pengadaan Listrik dan Gas	13.161,9	13.714,0	14.755,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.494,2	6.842,0	7.233,3
Konstruksi	576.154,2	653.365,7	720.424,3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.235.634,1	2.559.306,6	2.867.481,8
Transportasi dan Pergudangan	1.466.397,3	1.613.177,1	1.771.148,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	98.406,6	104.887,1	114.208,5
Informasi dan Komunikasi	671.765,2	738.147,6	805.823,1
Jasa Keuangan dan Asuransi	603.705,1	662.805,7	709.225,6
Real Estate	20.147,5	22.778,5	24.491,5
Jasa Perusahaan	65.254,1	72.148,2	79.000,3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.395.127,2	1.574.761,7	1.842.431,1
Jasa Pendidikan	457.845,3	498.183,7	530.133,2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	280.124,3	313.233,6	348.276,4
Jasa lainnya	164.434,2	185.324,2	207.212,7
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>8.687.261,1</b>	<b>9.696.936,4</b>	<b>10.758.280,6</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019**

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (million rupiahs), 2017-2019*

Lapangan Usaha Industry	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	219.841,0	227.755,5	239.397,9
Pertambangan dan Penggalian	4.086,5	4.504,2	4.950,7
Industri Pengolahan	216.729,1	225.517,3	230.133,5
Pengadaan Listrik dan Gas	10.188,9	10.370,4	11.130,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.162,6	5.426,6	5.718,5
Konstruksi	423.212,2	464.002,7	508.042,3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.606.136,6	1.773.969,7	1.946.210,8
Transportasi dan Pergudangan	970.722,2	1.044.436,3	1.113.408,7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	70.949,5	75.105,1	81.024,0
Informasi dan Komunikasi	589.791,2	637.917,2	697.550,4
Jasa Keuangan dan Asuransi	423.112,8	448.367,0	472.005,7
Real Estate	14.973,5	16.252,5	17.369,5
Jasa Perusahaan	50.412,1	54.023,0	57.665,3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	989.113,3	1.071.731,4	1.183.762,4
Jasa Pendidikan	295.967,2	310.024,2	324.215,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	206.125,4	224.600,4	243.264,3
Jasa lainnya	125.783,4	141.002,4	154.542,5
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>219.841,0</b>	<b>227.755,5</b>	<b>239.397,9</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2017-2019  
*Table*  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2017-2019*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,91	3,79	3,69
Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,07
Industri Pengolahan	3,30	3,13	2,90
Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,14	0,14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07
Konstruksi	6,63	6,74	6,70
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25,73	26,39	26,65
Transportasi dan Pergudangan	16,88	16,64	16,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,13	1,08	1,06
Informasi dan Komunikasi	7,73	7,61	7,49
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,95	6,84	6,59
Real Estate	0,23	0,23	0,23
Jasa Perusahaan	0,75	0,74	0,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16,06	16,24	17,13
Jasa Pendidikan	5,27	5,14	4,93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,22	3,23	3,24
Jasa lainnya	1,89	1,91	1,93
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Ternate (persen), 2017-2019**  
*Table*

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Ternate (percent), 2017-2019*

<b>Lapangan Usaha</b> <i>Industry</i>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,30	3,60	5,11
Pertambangan dan Penggalian	10,51	10,22	9,91
Industri Pengolahan	1,73	4,05	2,05
Pengadaan Listrik dan Gas	4,38	1,78	7,33
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,99	5,11	5,38
Konstruksi	8,36	9,64	9,49
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,70	10,45	9,71
Transportasi dan Pergudangan	10,56	7,59	6,60
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,24	5,86	7,88
Informasi dan Komunikasi	8,15	8,16	9,35
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,74	5,97	5,27
Real Estate	10,48	8,54	6,87
Jasa Perusahaan	9,16	7,16	6,74
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,25	8,35	10,45
Jasa Pendidikan	7,25	4,75	4,58
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,79	8,96	8,31
Jasa lainnya	7,31	12,10	9,60
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	<b>7,55</b>	<b>8,24</b>	<b>8,25</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality



**Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 948 816,79	6 439 969,34	6 996 815,91
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	98 484,44	119 547,79	147 990,31
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 783 663,66	3 109 669,78	3 533 730,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 455 059,77	1 701 059,40	1 883 270,06
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	10 437,77	73 467,18	-151 545,53
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-1 609 201,37	-1 746 777,08	-1 651 980,32
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b><i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>8 687 261,07</b>	<b>9 696 936,41</b>	<b>10 758 280,58</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019**

*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Expenditure in Ternate (million rupiahs), 2017-2019*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah <i>Tangga/Household Consumption Expenditure</i>	4 152 153,48	4 323 176,80	4 525 999,87
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	73 832,63	85 931,84	104 308,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 945 790,81	2 053 734,18	2 293 097,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 130 166,29	1 244 558,33	1 365 223,04
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	5 232,32	62 410,74	-97 048,02
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-1 084 868,11	-1 034 805,90	-901 188,33
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b>Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>6 222 307,43</b>	<b>6 735 005,99</b>	<b>7 290 392,31</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

**Tabel 12.7** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran di Kota Ternate (juta rupiah), 2017-2019

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2017 - 2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017	2018 <sup>x</sup>	2019 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	68,48	66,41	65,04
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,13	1,23	1,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	32,04	32,07	32,85
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16,75	17,54	17,51
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,12	0,76	-1,41
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-18,52	-18,01	-15,36
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2017 – 2019**  
*Table Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2017 - 2019*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2017</b>	<b>2018<sup>x</sup></b>	<b>2019<sup>xx</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,10	4,12	4,69
Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,42	16,39	21,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,25	5,55	11,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13,82	10,12	9,70
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	104,93	1.092,79	-255,50
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	-	-	-
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <b><i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>7,55</b>	<b>8,24</b>	<b>8,25</b>

Sumber: BPS Kota Ternate

Source: BPS-Statistics of Ternate Municipality

# PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



**BAB13**  
CHAPTER

## PERINGKAT **KOTA TERNATE** DI MALUKU UTARA PADA 4 SEKTOR PENTING

TERNATE RANK IN MALUKU UTARA IN 4 IMPORTANT SECTOR



**2,21 %**

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK  
TERTINGGI KE DUA SETELAH  
HALMAHERA SELATAN

**02**



JUMLAH PENDUDUK MISKIN  
7,25 RIBU JIWA

**07**

**03**

**8,25**

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

**Rp**

**01**

**80,03**

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
TERTINGGI SE-MALUKU UTARA



<https://ternatekota.bps.go.id>

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Penduduk**

Pada tahun 2019, dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Halmahera Selatan merupakan kabupaten terbanyak penduduknya, dari total 1,25 juta penduduk Provinsi Maluku Utara. Kota Ternate menempati posisi nomor dua terbanyak penduduknya dengan 223.208 Jiwa, sedangkan Kabupaten Taliabu adalah yang paling sedikit penduduknya dengan 53.018 jiwa.

#### **Population**

*In 2019, out of 10 districts / cities in Maluku Utara Province, Halmahera Selatan Regency was the most populous district, of the total population of 1.25 million Maluku Utara Province. Ternate Municipality occupies the number two position with the largest population of 223,208 inhabitants, while Pulau Taliabu Regency is the least populated with 53,018 inhabitants .*

## **REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pada tahun 2019, Kabupaten Halmahera Selatan adalah kabupaten dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi se Maluku Utara (12,02 persen). Kota Ternate menempati urutan nomor tiga setelah Halmahera Selatan dan Pulau Taliabu dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,25 persen, sedangkan yang paling lambat pertumbuhan ekonominya adalah Kabupaten Halmahera Utara dengan 3,04 persen. Provinsi Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,13 persen pada tahun 2019. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya. Ada 6 Kabupaten/Kota yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi diatas laju pertumbuhan penduduk Provinsi Maluku Utara, dan Kota Ternate termasuk di dalamnya.

### **Kemiskinan**

Pada tahun 2019, terdapat 84,60 ribu jiwa penduduk miskin di Provinsi Maluku Utara. Menurut kabupaten/kota, Kabupaten Halmahera Timur merupakan kabupaten yang paling tinggi penduduk miskinnya, yakni 14.53 ribu jiwa.

### **Economic Growth**

*In 2019, Halmahera Selatan Regency was the district with the highest economic growth rate in Maluku Utara (12.02 percent). Ternate Municipality ranks number four after Halmahera Selatan and Pulau Taliabu with economic growth of 8.25 percent, while the slowest growth the economy is Halmahera Utara Regency with 3,04 percent. Maluku Utara Province has an economic growth rate of 6.13 percent in 2019. This figure has increased from the previous year. There are 6 regencies / cities that have economic growth rates above the population growth rate of Maluku Utara Province, and Ternate Municipality is included.*

### **Poverty**

*In 2019, there were 84,60 inhabitants of the poor population in Maluku Utara Province. According to regencies / cities, Halmahera Timur Regency is the regency with the highest percentage of poor population, which is 14,53 inhabitants . to the previous year.*



### **Indeks Pembangunan Manusia**

Pada tahun 2019, Kabupaten/Kota dengan angka IPM tertinggi di Provinsi Maluku Utara masih ditempati oleh Kota Ternate dengan angka IPM 80,03 persen. Kota Tidore Kepulauan berada posisi kedua dengan angka IPM 70,83 persen. Sementara itu Kabupaten Pulau Taliabu masih tertinggal jauh dari Kabupaten/Kota lainnya dalam hal pembangunan manusia dengan angka IPM 60,62 persen.

### **Human Development Index**

*In 2019, the Regency / City with the highest HDI in Maluku Utara Province is still occupied by Ternate with a HDI of 80.03 percent. The Municipality of Tidore Kepulauan is in the second position with an HDI of 70.83 percent. Meanwhile, Pulau Taliabu Regency is still far behind other regencies / cities in terms of human development with an HDI of 60.62 percent.*



**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019**  
*Table Population by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	110 717	112 722	114 502	116 513	118 287
2. Halmahera Tengah	49 807	51 315	52 813	54 190	55 728
3. Kepulauan Sula	95 285	97 177	99 196	100 967	102 886
4. Halmahera Selatan	219 836	223 460	227 280	231 217	235 090
5. Halmahera Utara	180 100	183 596	187 104	190 531	193 851
6. Halmahera Timur	85 188	87 680	90 070	92 618	95 005
7. Pulau Morotai	60 727	62 412	64 001	65 573	67 284
8. Pulau Taliabu	50 709	51 316	51 928	52 503	53 018
<b>Kota</b>					
9. Ternate	212 997	218 028	223 111	228 105	233 208
10. Tidore Kepulauan	96 979	98 206	99 337	100 415	101 414
<b>Maluku Utara</b>	<b>1 162 345</b>	<b>1 185 912</b>	<b>1 209 342</b>	<b>1 232 632</b>	<b>1 255 771</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
*Source: Indonesia Population Projection 2010–2035*

**REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

**Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019**  
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Maluku Utara Province (percent), 2015–2019*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	5,60	5,13	5,06	5,22	5,81
2. Halmahera Tengah	4,34	11,24	5,97	6,99	6,61
3. Kepulauan Sula	5,88	5,11	4,95	5,63	6,33
4. Halmahera Selatan	5,35	5,69	16,15	15,44	12,02
5. Halmahera Utara	6,41	4,03	6,66	2,44	3,04
6. Halmahera Timur	6,11	5,50	7,36	8,00	5,60
7. Pulau Morotai	6,13	6,29	6,35	6,69	4,58
8. Pulau Taliabu	5,62	5,69	5,56	12,06	9,44
<b>Kota</b>					
9. Ternate	8,09	7,99	7,59	8,24	8,25
10. Tidore Kepulauan	6,10	5,23	6,06	6,06	6,43
<b>Maluku Utara</b>	<b>6,10</b>	<b>5,77</b>	<b>7,67</b>	<b>7,92</b>	<b>6,13</b>

\*Angka sementara/*Preliminary Figures*

\*\*Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.3** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2016–2019  
*Table Percentage of Poor People by Regency in Maluku Utara Province (thousand), 2016–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2016	2017	2018	2019
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1.	Halmahera Barat	9,84	9,90	10,14	10,13
2.	Halmahera Tengah	7,10	7,42	7,50	7,81
3.	Kepulauan Sula	8,79	8,79	9,19	9,29
4.	Halmahera Selatan	9,06	9,25	11,01	11,79
5.	Halmahera Utara	7,59	7,84	8,56	8,79
6.	Halmahera Timur	13,48	13,62	13,82	14,53
7.	Pulau Morotai	4,38	4,50	4,67	4,86
8.	Pulau Taliabu	3,73	3,71	3,85	3,98
<b>Kota</b>					
9.	Ternate	5,74	6,04	6,76	7,25
10.	Tidore Kepulauan	4,96	5,39	5,95	6,17
<b>Maluku Utara</b>		<b>74,67</b>	<b>76,47</b>	<b>81,46</b>	<b>84,60</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
*Source: National Socio Economic Survey*

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.4** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019 (persen)  
*Human Development Index by Regency in Maluku Utara Province, 2015–2019 (percent)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Halmahera Barat	62,97	63,83	64,19	64,54	65,34
2. Halmahera Tengah	62,07	63,05	63,89	64,66	65,55
3. Kepulauan Sula	60,50	61,25	62,04	62,96	63,64
4. Halmahera Selatan	61,26	62,17	62,64	63,39	64,11
5. Halmahera Utara	65,04	66,02	66,52	67,30	67,75
6. Halmahera Timur	63,99	64,92	65,77	66,20	66,74
7. Pulau Morotai	59,27	59,87	60,71	61,39	62,38
8. Pulau Taliabu	58,26	58,66	59,03	59,67	60,62
<b>Kota</b>					
9. Ternate	77,64	77,80	78,48	79,13	80,03
10. Tidore Kepulauan	67,45	68,37	69,25	68,89	70,83
<b>Maluku Utara</b>	<b>65,91</b>	<b>66,63</b>	<b>67,20</b>	<b>67,76</b>	<b>68,70</b>

Sumber: BPS Maluku Utara

Source: BPS-Statistics of Maluku Utara Province



**Sensus  
Penduduk  
2020**

#MencatatIndonesia

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA TERNATE**

Jln Salim Fabanyo RT.003/RW 002, Kelurahan Tanah Raja,  
Kec. Ternate Tengah, kota Ternate ☎. (0921) 3121650 /Fax (0921) 3128868 Ternate  
E-mail : bps8271@mailhost.bps.go.id

ISSN 2503-1333



9 772503 133004